



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Jl. Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang, Jawa Tengah - Indonesia

Telp. (024)8316377, Fax. 8448217, Email: simpelmas@upgris.ac.id, Homepage: simpelmas2.upgris.ac.id

PROTEKSI ISI LAPORAN AKHIR

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi laporan ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi penelitian

LAPORAN AKHIR PENELITIAN 2022

ID Proposal : 86ca4b94b6838eba758fcdd9da31a4c5cc384526

Tahun Usulan: Oktober 2022 - Rencana Pelaksanaan Usulan: November 2022

1. JUDUL PENELITIAN

KAJIAN FILOSOFIS FANATISME SUPORTER PANSER BIRU DAN SNEX SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KERUSUHAN SUPORTER DI SEMARANG

Bidang Unggulan PT	Topik Unggulan PT	Bidang Fokus	Rumpun Ilmu
Bidang Sosial Humaniora dan Seni Budaya	Pengembangan Sumber Daya Manusia	Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan	Sosiologi

Program	Skema Penelitian	TKT	Lama Kegiatan
Internal PT	Hibah APBU	2 - 3	1 Tahun

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Program Studi	Bidang Tugas	ID Sinta / NIDN
Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil. Ketua Pengusul	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Ketua Pengusul	6029944 / 0601017807
Galih Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or Anggota 1	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	0615049001	6022610 / 0615049001
Rahmat Sudrajat, S.Pd.,M.Pd Anggota 2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1. Menyusun proposal 2. Menyusun RAB Penelitian 3. Melakukan survei lapangan 4. Melakukan observasi dilokasi penelitian 5. Mengumpulkan data dokumentasi 6. Melakukan wawancara secara mendalam	258968 / 0607047504

Anggota Non Dikti

Nama, Peran	Instansi	Bidang Tugas	ID/NPM/NPP/NIP
Dimas Bintang Prakoso Mahasiswa 1	Universitas PGRI Semarang	Sekretariat Peneliti	20220036

3. MITRA KERJASAMA

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra
Mitra Pelaksana	Kordinator Suporter Panser Biru (panserbiru@gmail.com) - Panser Biru
Mitra Pelaksana	Kordinator Suporter Snex (snexsemarang@gmail.com) - Suporter Snex

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib			
No	Jenis Luaran	Target Capaian	Keterangan
1	Jurnal Nasional Terakreditasi	Accepted/Published	Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial, Terakreditasi Sinta 2. link https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi
2	Prosiding Seminar Nasional (Tidak Terindex)	Accepted/Published	Seminar Nasional Hasil Penelitian LPPM UPGRIS

Luaran Tambahan			
No	Jenis Luaran	Target Capaian	Keterangan
1	Publikasi Media Massa cetak/elektronik	Accepted/Published	Publikasi pada media Televisi Inews TV
2	Video Pelaksanaan Kegiatan	Accepted/Published	vidio kegiatan yang akan ditayangkan di Channel Youtube FPIPSKR

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN HIBAH APBU**



**KAJIAN FILOSOFIS FANATISME SUPORTER PANSER BIRU DAN SNEX SEBAGAI UPAYA
PENCEGAHAN KERUSUHAN SUPORTER DI SEMARANG**

TIM PENGUSUL

Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil	NIDN. 0601017807
Galih Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or	NIDN. 0615049001
Rahmat Sudrajat, S.Pd.,M.Pd	NIDN. 0607047504

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
TAHUN 2022**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN

Judul Penelitian : Kajian Filosofis Fanatisme Suporter Panser Biru dan Snex Sebagai Upaya Pencegahan Kerusuhan Suporter di Semarang

Skema Penelitian : Hibah APBU

Kode>Nama Rumpun Ilmu : Ilmu Sosial Humaniora - Ilmu Sosial - Sosiologi

Bidang Unggulan PT : Bidang Sosial Humaniora dan Seni Budaya - Pengembangan Sumber Daya Manusia

Topik Unggulan : Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan - Pembangunan dan penguatan sosial budaya - identitas, mobilitas, diversity, dan multikulturalisme

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil.

b. NIDN : 0601017807

c. Jabatan Fungsional : Lektor

d. Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

e. Nomor HP : 081329082020

f. Alamat Surel (e-mail) : agussutono@upgris.ac.id

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Galih Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or

b. NIDN : 0615049001

c. Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

Anggota Peneliti (2)

a. Nama Lengkap : Rahmat Sudrajat, S.Pd., M.Pd

b. NIDN : 0607047504

c. Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

Mahasiswa yang terlibat

a. Nama/NPM : Dimas Bintang Prakoso / 20220036

Lama Penelitian Keseluruhan : 6 Bulan

Total Biaya : Rp. 18.500.000

Sumber Biaya

a. LPPM UPGRIS : Rp. 18.500.000

b. Sumber lain : Rp. 0 / in kind : Rp. 0

Mengetahui,



Semarang, 25 Desember 2022

Ketua Tim Pengusul

Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil.
NIDN. 0601017807

Menyetujui,



Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

RINGKASAN

Fanatisme suporter yang berlebihan sebagai fenomena yang berpotensi menimbulkan kerusuhan, dan efek destruktif lainnya. Diperlukan analisis filosofis terhadap fenomena fanatisme supporter (sepak bola) untuk menemukan akar masalah dan juga pemecahannya. Suporter PSIS Semarang terdiri dari Panser Biru dan Snex yang memiliki riwayat saling berkonflik dimasa lalu, dan memiliki riwayat konflik dengan suporter klub lain seperti Kalong Mania suporter Persip dan Banaspati Suporter Persija Jepara. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis bentuk fanatisme suporter Panser Biru dan Snex, menganalisis hubungan antara suporter Panser Biru dengan Snex, menganalisis hubungan antara suporter Panser Biru dan Snex dengan suporter klub lain, menganalisis hubungan antara suporter Panser Biru dan Snex dengan masyarakat sekitar dan menganalisis filosofi fanatisme positif yang dapat diterapkan untuk mencegah kerusuhan suporter di Kota Semarang. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan melakukan wawancara kepada informan Suporter Panser Biru, Suporter Snex dan Manajemen PSIS Semarang. peneliti menggunakan *interactive model*, yang unsur-unsurnya meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan (*conclutions drawing/verifiying*). Luaran yang ditargetkan dalam penelitian ini yaitu artikel publikasi pada Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 2 **Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial**. Luaran selanjutnya *Proceeding* Seminar Nasional Hasil Penelitian LPPM UPGRIS. Luaran tambahan Publikasi pada media cetak Suara Merdeka, luaran tambahan vidio kegiatan yang akan ditayangkan di Channel Youtube FIPSKR. TKT penelitian yang diusulkan yaitu TKT 1-3 dasar yaitu pengembangan sumber daya manusia, khususnya suporter Panser Biru dan Snex pendukung PSIS Semarang.

Kata kunci maksimal 5 kata

Filosofi; fanatisme; suporter; sepakbola, kerusuhan.

Latarbelakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

LATAR BELAKANG

Sepakbola merupakan olahraga yang paling digemari di Indonesia. Hampir setiap Kota memiliki Klub Sepakbola. Setiap Klub Sepakbola memiliki Suporter yang siap mendukung Tim Sepakbola. Fanatisme suporter sepakbola di Indonesia sangat tinggi, sehingga setiap pertandingan stadion hampir penuh oleh suporter. Sepakbola Indonesia sedang berduka. Tragedi Kanjuruhan Malang pada tanggal 1 Oktober 2022 menelan korban

ratusan jiwa, lebih dari 125 orang meninggal dunia dan ratusan lainnya terluka. Tragedi Kanjuruhan Malang menempati nomor tiga sebagai tragedi paling kelam dalam sejarah bola dunia. Tragedi Kanjuruhan Malang lebih mengerikan dari peristiwa Hillsborough Disaster, Sheffield, Inggris, yang terjadi pada tanggal 15 April 1989 atau lebih dari 33 tahun silam, yang menewaskan 96 Orang. Tragedi Kanjuruhan Malang menjadi perhatian sepakbola dunia, pada saat pertandingan Liga Champion Eropa dan Liga Top Eropa para pemain dan suporter memperingatinya tragedi kanjuruhan dengan berduka dan mempertanyakan mengapa tragedi mengerikan ini harus terjadi.

Tragedi Kanjuruhan Malang berdampak pada pemberhentian kompetisi BRI Liga 1 dan Liga 2 dalam waktu yang tidak ditentukan. Pemberhentian kompetisi Liga berdampak pada Tim Nasional yang sedang mempersiapkan diri menghadapi Piala Aff di akhir tahun, dan Tim Nasional U 20 yang akan berpartisipasi di Piala Dunia U20 sebagai tuan rumah. Petisi menuntut Ketua PSSI mundur dari jabatannya telah ditanda tangani lebih dari 42.000 orang. Shin Tae Young Pelatih Indonesia mengancam akan mengundurkan diri dari jabatan pelatih Timnas, apabila Ketua PSSI mengundurkan diri. Ancaman Shin Tae Young membuat dilema pecinta sepakbola, karena Timnas Indonesia dibawah Shin Tae Young dianggap cukup berhasil meningkatkan performa Timnas Indonesia yang terbukti dapat meloloskannya ke AFC Asian Cup dan mengangkat ranking Fifa Indonesia.

Kronologis tragedi Kanjuruhan Malang diawali dari ketidakpuasan sebagian suporter Aremania yang tidak dapat menerima kekalahan 2-3 dari Persebaya. Beberapa suporter meluapkan kekecewaannya dengan turun ke lapangan. Polisi mencoba menghalau dengan tameng, saat semakin banyak suporter yang turun ke lapangan polisi menembakan gas air mata, dan beberapa tembakan gas air mata diarahkan ke tribun yang menyebabkan kepanikan suporter untuk segera keluar meninggalkan Lapangan Kanjuruhan. Akibatnya terjadi desak-desakan dan penyumbatan di pintu keluar yang mengakibatkan ratusan suporter meninggal dunia dan terluka.

Fanatisme suporter seharusnya tidak sampai menimbulkan korban jiwa [1]; [2]. Pada hakikatnya nyawa manusia lebih berharga dari kecintaan terhadap sepak bola [3]. Tragedi Kanjuruhan Malang seharusnya tidak lagi terulang dimasa depan. Fanatisme suporter

seringkali dimaknai secara negatif [4], seperti kerusuhan antar suporter, perusakan fasilitas stadion, penjarahan pada penjual sekitar stadion dan hal negatif lainnya [5]. Fanatisme yang mengarah pada perilaku negatif ini tidak hanya merugikan bagi suporter dan klub saja tetapi juga merugikan masyarakat sekitar [6]. Fanatisme suporter yang berlebihan sebagai fenomena yang berpotensi menimbulkan kerusuhan, dan efek destruktif lainnya [7]. Diperlukan analisis filosofis terhadap fenomena fanatisme suporter sepak bola untuk menemukan akar masalah dan juga pemecahannya [8]. Fanatisme suporter dalam batas-batas normal merupakan fenomena sosial yang umum dan dapat diterima dalam konteks kehidupan sosial masyarakat [9].

Fanatisme supporter yang berlebihan berpotensi terhadap berbagai bentuk tindakan kekacauan, pengganggu ketertiban umum, hingga kerusuhan [10]. Fanatisme suporter merupakan salah satu bentuk katarsis dan kanalisasi berbagai problem dan tekanan hidup dan terluapkan dalam berbagai ekspresi fanatisme baik dalam ekspresi wajar ataupun tindakan anarkis. Diperlukan upaya membangun kesadaran ekspresi fanatisme dalam bentuk-bentuk yang dapat dipertanggungjawabkan dan tidak melanggar norma-norma yang berlaku di masyarakat, baik oleh coordinator supporter maupun pihak-pihak terkait lainnya [11].

Terdapat banyak kelompok suporter sepak bola di Indonesia, seperti Bobotoh yang mendukung Persib Bandung, Bonek suporter Persebaya Surabaya, Jakmania suporter Persija, suporter PSIS Semarang yaitu Panser Biru (Pasukan Suporter Semarang Biru) dan Snex yang merupakan singkatan dari Suporter Semarang Extreme [12]. Kedua pendukung setia PSIS Semarang ini memiliki riwayat konflik kericuhan dimasa lalu [13], meskipun saat ini dua kelompok suporter, Panser Biru dan Snex telah sepakat bersama-sama mendukung PSIS Semarang secara damai dengan menjunjung tinggi nilai sportifitas. Panser Biru dan Snex juga memiliki riwayat pernah berkonflik dengan suporter Persip Kalong Mania dan Suporter Persijap Jepara Banaspati.

Filosofi fanatisme suporter Panser Biru dan Snex diharapkan dapat memaknainya secara positif dengan memberikan dukungan kepada PSIS Semarang untuk berprestasi ditingkat Nasional maupun Internasional [9]. Pola perilaku yang menunjukkan fanatisme

positif diantaranya menyaksikan pertandingan langsung dengan membeli tiket, bernyanyi memberikan semangat kepada pemain PSIS Semarang saat bertanding, menampilkan koreo tiga dimensi untuk memberikan citra kreatifitas suporter, membeli kostum atau *merchandise* resmi untuk mendukung usaha pendanaan klub.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka dapat diidentifikasi masalah fanatisme suporter Panser Biru dan Snex yang dapat mengarah pada hal negatif dan dapat merugikan bagi suporter, PSIS Semarang, Sepak bola nasional maupun masyarakat. Tujuan khusus penelitian ini untuk menganalisis bentuk fanatisme suporter Panser Biru dan Snex, menganalisis hubungan antara suporter Panser Biru dengan Snex, menganalisis hubungan antara suporter Panser Biru dan Snex dengan suporter klub lain, menganalisis hubungan antara suporter Panser Biru dan Snex dengan masyarakat sekitar dan menganalisis filosofi fanatisme positif yang dapat diterapkan untuk mengurangi perilaku negatif suporter Panser Biru dan Snex.

Penelitian ini memiliki urgensi untuk dilaksanakan, agar tragedi Kanjuruhan Malang tidak terjadi di Semarang. Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan sebagai penelitian yang dapat menghasilkan *novelty* mitigasi pencegahan perilaku negatif suporter dengan merubah filosofi fanatisme suporter. Tema Penelitian ini selaras dengan Renstra Penelitian Universitas PGRI Semarang 2020-2024, pada roadmap bidang riset sosial humaniora dan seni budaya, terutama pada TKT 1-3 dasar yaitu pengembangan sumber daya manusia, khususnya suporter Panser Biru dan Snex pendukung PSIS Semarang.

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan peta jalan (*road map*) dalam bidang yang diteliti. Bagan dan *road map* dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

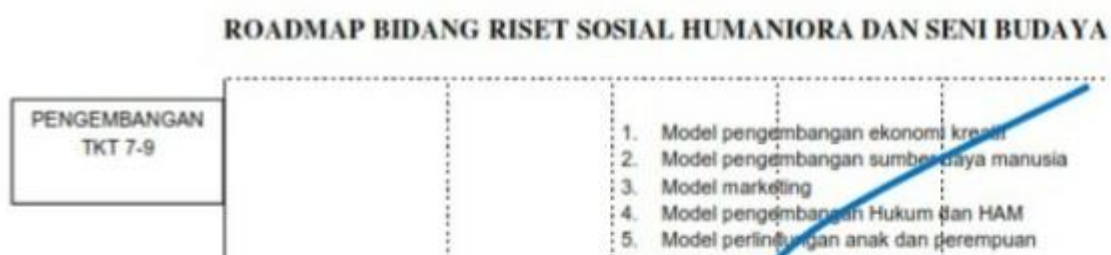
TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian tentang fanatisme suporter telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Mubina & Amirudin (2020) yang menyatakan Bentuk fanatisme suporter suporter Panser Biru dan Snex, yaitu loyalitas tanpa batas suporter dalam mendukung PSIS Semarang, cinta dan totalitas dalam mendukung PSIS Semarang. penelitian yang dilakukan oleh Silwan (2012) menyimpulkan bahwa pola perilaku

agresif Panser Biru yaitu frustrasi-agresi, peran pendukung Panser Biru sebagai sumber materi PSIS, pemahaman fanatisme suporter panser biru untuk mendukung PSIS, pengaruhnya terhadap masyarakat yang diuntungkan secara ekonomi sedangkan bagi pemain tim PSIS merasa tidak nyaman dengan perilaku agresif yang ditimbulkan [14]. Hasil penelitian Effendy & Indrawati (2020) menyatakan bahwa Perilaku agresif suporter sepakbola seperti, tindak kekerasan/tawuran antar suporter, pengrusakan fasilitas umum dan penjarahan berdampak buruk pada masyarakat. Salah satu upaya mengendalikan dan mengurangi perilaku agresif suporter dapat dilakukan dengan empati [15].

Penelitian Rusdianto (2021) menghasilkan temuan bahwa perempuan yang bergabung dengan Panser Girl Semarang dikarenakan kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri bagi perempuan [16]. Penelitian Ni'am & Utomo (2013) Pertarungan identitas suporter tidak hanya menyuarakan fanatisme tapi juga perbedaan identitas yang berbeda [17]. Utami & Ramadhani (2022) semakin tinggi emosi maka semakin rendah fanatismenya, semakin rendah emosi maka semakin tinggi fanatismenya [18]. Penelitian yang dilakukan oleh Laban, Alsaudi, & Chan, (2021) menyatakan bahwa bentuk perilaku fanatisme suporter sepakbola tercerminkan melalui sifat loyalitas tanpa batas mendukung tim kesebelasan kebanggaanya sikap konsumtif akan jersey original [19]. Penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Purwanto (2021) menyatakan bahwa penanggulangan anarkisme suporter dapat melalui penghukuman kepada terdakwa dan mengedepankan proses pencegahan dengan mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya anarkisme suporter yang dapat dilakukan dengan kebijakan penanaman nilai-nilai sportivitas dan *fairplay* serta pembinaan suporter [20].

Penelitian mengenai kajian filosofis fanatisme suporter Panser Biru dan Snex sebagai upaya mencegah kerusuhan suporter di Kota Semarang sesuai dengan roadmap Bidang Riset Sosial Humaniora dan Seni Budaya, yang dapat dilihat pada gambar berikut :



Rodmap terkait penelitian yang telah dilakukan oleh tim peneliti dan akan dilakukan dapat dilihat pada roadmap berikut :

Roadmap Terkait Tema Penelitian

Tahun			Kajian Filosofi Fanatisme Suporter Panser Biru dan Snex Sebagai Upaya Pencegahan Kerusuhan Suporter di Semarang
2022			
2021		Filsafat Manusia Sebagai Landasan Pendidikan Humanis [17]	
2017		Konsep Manusia Pancasila Sebagai Landasan Strategi kebudayaan [18]	
2015	Sportifitas Dalam Keolahragaan Sebagai Bagian Pembentukan Generasi Muda Dan Nasionalisme [19]		

Sumber : Data olah peneliti

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Dibagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

METODE

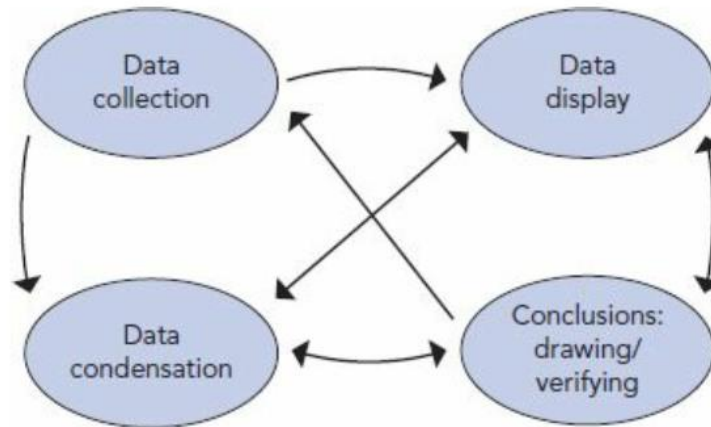
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mencapai tujuan menganalisis bentuk fanatisme suporter Panser Biru dan Snex, menganalisis hubungan antara suporter Panser Biru dengan Snex, menganalisis hubungan antara suporter Panser Biru dan Snex dengan suporter klub lain, menganalisis hubungan antara suporter Panser Biru dan Snex dengan masyarakat sekitar dan menganalisis filosofi fanatisme positif yang dapat diterapkan untuk mengurangi perilaku negatif suporter Panser Biru dan Snex.

Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan observasi partisipasi dengan melakukan pengamatan hadir langsung ke lapangan untuk ikut merasakan, melihat, mendengarkan dan mengalami secara langsung atmosfer fanatisme suporter Panser Biru dan Snex. Teknik pengambilan data dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis berbagai sumber referensi yang relevan untuk melengkapi data yang berkaitan dengan fokus penelitian fanatisme suporter Panser Biru dan Snex. Peneliti juga melakukan teknik pengambilan data dengan melakukan wawancara secara mendalam kepada informan.

Pemilihan informan menggunakan persyaratan informan Spradley (2006) yaitu enkulturasi budaya, keterlibatan secara langsung, latar budaya yang berbeda, memiliki waktu yang cukup dan non-analitis [20]. Berdasarkan persyaratan tersebut, informan pada penelitian ini adalah 8 Suporter PSIS Semarang yang terlibat aktif dalam memberikan dukungan kepada PSIS Semarang, dari berbagai latar belakang pekerjaan. Alasan penentuan informan ketua suporter dan anggota suporter Panser Biru dan Snex karena dianggap sebagai pelaku yang terlibat langsung dan memiliki informasi yang dibutuhkan dalam menganalisis bentuk fanatisme suporter Panser Biru dan Snex, menganalisis hubungan antara suporter Panser Biru dengan Snex, menganalisis hubungan antara suporter Panser Biru dan Snex dengan suporter klub lain, menganalisis hubungan antara suporter Panser Biru dan Snex dengan masyarakat sekitar dan menganalisis filosofi fanatisme positif yang dapat diterapkan untuk mengurangi perilaku negatif suporter Panser Biru dan Snex. Informan manajemen PSIS Semarang sebagai pihak yang bermitra dan membina suporter Panser Biru dan Snex dianggap memiliki informasi yang dibutuhkan untuk menjawab tujuan penelitian.

Alur dan proses penelitian ini mengikuti skema penelitian kualitatif dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data primer serta dukungan data sekunder untuk melengkapi data. Dalam analisis data menurut , peneliti menggunakan interactive model, yang unsur-unsurnya meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan (*conclutions drawing/verifying*). Alur teknik analisis data dapat dilihat seperti di bawah ini.

Gambar. 1 interaktif Model

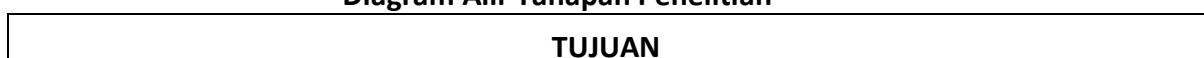




Sumber : Milies And Huberman 2014

Peneliti melihat analisis sebagai tiga arus aktivitas yang bersamaan meliputi, data condensation (kondensasi data), data display (tampilan data) dan *conclusions: drawing/verifying* (penarikan kesimpulan/verifikasi). Pada tahap Koleksi data peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Pengambilan data dilakukan oleh peneliti dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap pengkondensasian data peneliti mempertajam, memilah, memfokuskan data dari koleksi data yang diperoleh oleh peneliti [21]. Pengkondensasian data disesuaikan dengan fokus penelitian, sub fokus dan indikator yang sesuai dengan tema Fanatisme suporter Panser Biru dan Snex. Langkah selanjutnya dalam analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti menggunakan *Software Atlas. Ti* untuk mengelola, mengekstrak, membandingkan, mengeksplorasi, dan merakit kembali bagian yang bermakna dari sejumlah besar data dalam materi iklan, Atlas ti ini bersifat fleksibel, namun sistematis

Bagan penelitian telah dilakukan secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan, berikut diagram alir tahapan penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

Diagram Alir Tahapan Penelitian



1. Menganalisis bentuk fanatisme suporter Panser Biru dan Snex, menganalisis hubungan antara suporter Panser Biru dengan Snex	2. Menganalisis hubungan antara suporter Panser Biru dan Snex dengan suporter klub lain,	3. Menganalisis hubungan antara suporter Panser Biru dan Snex dengan masyarakat sekitar	4. Menganalisis filosofi fanatisme positif yang dapat diterapkan untuk mencegah kerusuhan suporeter di Kota Ssemarang.
 PROSES			
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Teknik Pengambilan data Observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi ➤ Teknik Analisis Model Interaktif <i>data collection, data condesation, data display, conlusions: drawing/verfying</i> ➤ <i>Software Atlas Ti</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Teknik Pengambilan data Observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi ➤ Teknik Analisis Model Interaktif <i>data collection, data condesation, data display, conlusions: drawing/verfying</i> ➤ <i>Software Atlas Ti</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Teknik Pengambilan data Observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi ➤ Teknik Analisis Model Interaktif <i>data collection, data condesation, data display, conlusions: drawing/verfying</i> ➤ <i>Software Atlas Ti</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Teknik Pengambilan data Observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi ➤ Teknik Analisis Model Interaktif <i>data collection, data condesation, data display, conlusions: drawing/verfying</i> ➤ <i>Software Atlas Ti</i>
 LUARAN			
Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 2 Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial.	Proceeding Seminar Nasional Hasil Penelitian LPPM UPGRIS.	Publikasi pada media televisi Inews TV yang akan diberitakan pada bulan Desember tahun 2022	Vidio Kegiatan Tayang di Channel Youtube FIPSKR

Sumber : Data Olah Tim Peneliti

Pada penelitian ini, masing-masing anggota pengusul mempunyai tugas pokok menjadi tanggung jawab untuk mewujudkan tujuan dan target yang diharapkan dalam penelitian Detail dari tugas masing-masing anggota peneliti dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan Organisasi Tim Peneliti

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Bidang Ilmu	Bidang Tugas	Alokasi Waktu
Dr. Agus Sutono, S.Fil, M.Phil	Universitas PGRI Semarang / PPKN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkordinasikan penyusunan proposal 2. Menyusun RAB Penelitian 3. Melakukan survei lapangan 4. Melakukan observasi dilokasi penelitian 5. Mengumpulkan data dokumentasi 6. Melakukan wawancara secara mendalam 7. Menyusun luaran artikel sinta 2 Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial 8. enyusun laporan penelitian 9. Mempulikasikan luaran vidio kegiatan di chanel youtube FPIPSKR 	12 Jam
Galih Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or	Universitas PGRI Semarang / PJKR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun proposal 2. Menyusun RAB Penelitian 3. Melakukan survei lapangan 4. Melakukan observasi dilokasi penelitian 5. Mengumpulkan data dokumentasi 6. Melakukan wawancara secara mendalam 7. Menyusun luaran artikel sinta 2 Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial 8. menyusun laporan penelitian 9. Menyusun artikel seminar nasional hasil penelitai LPPM UPGRIS 	10 Jam
Rahmat Sudrajat, S.Pd., M.Pd	Universitas PGRI Semarang / PPKN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun proposal 2. Menyusun RAB Penelitian 3. Melakukan survei lapangan 4. Melakukan observasi dilokasi penelitian 5. Mengumpulkan data 	10 Jam

		dokumentasi 6. Melakukan wawancara secara mendalam 7. Menyusun luaran artikel sinta 2 Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial 8. Menyusun laporan penelitian 9. Mempublikasikan kegiatan di media televisi INews	
--	--	---	--

Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini

HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN

BENTUK FANATISME SUPORTER PANSER BIRU DAN SNEK

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan WU yang merupakan salah satu supporter Panser Biru, diperoleh informasi bahwa fanatisme Suporter Panser Biru terhadap PSIS Semarang dapat terlihat dari pembelian atribut PSIS dan kehadiran supporter di stadion untuk mendukung PSIS. Menonton secara langsung di stadion memiliki sensasi dan suasana yang berbeda dibandingkan menonton pertandingan PSIS di layar televisi. Semangat mendukung klub tercinta dengan meneriakkan semangat dan menyanyikan lagu dukungan memberikan luapan kecintaan terhadap PSIS. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Laban, Alsaudi, & Chan, (2021) yang menyatakan Bentuk fanatisme supporter supporter Panser Biru dan Snex, yaitu loyalitas tanpa batas supporter dalam mendukung PSIS Semarang, cinta dan totalitas dalam mendukung PSIS Semarang.

Pada saat di stadion, supporter menampilkan kreatifitas koreo tiga dimensi sebagai wujud kreatifitas, koreo tiga dimensi yang dilakukan oleh Panser Biru seperti gambar berikut :

Gambar 1. Koreo Suporter PSIS Semarang



Sumber : Ayosemarang.com

Selain menampilkan koreo 3 Dimensi suporter panser biru selain menyanyikan yel-yel dukungan terhadap PSIS, seringkali Suporter PSIS menyanyikan yel-yel “gojekan” dengan tujuan untuk menyerang mental pemain lawan. Suporter Panser Biru ditempatkan disebelah selatan atau dibelakang gawang. Hal ini untuk memisahkan antara Suporter Panser Biru dengan Suporter lawan yang berada di sebelah Barat untuk menghindari sesuatu yang tidak diinginkan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pola perilaku yang menunjukkan fanatisme positif diantaranya menyaksikan pertandingan langsung dengan membeli tiket, bernyanyi memberikan semangat kepada pemain PSIS Semarang saat bertanding, menampilkan koreo tiga dimensi untuk memberikan citra kreatifitas suporter, membeli kostum atau *merchandise* resmi untuk mendukung usaha pendanaan klub. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mubina & Amirudin (2020) yang menyatakan bahwa bentk fanatisme Panser Biru dan Snek diantaranya penggunaan atribut suporter PSIS Semarang, loyalitas, cinta totalitas dan mengenalkan PSIS sejak dini kepada anak kecil yang masih usia dini.

Informan YB salah satu anggota Korwil Panser Biru, menjelaskan bahwa terdapat persyaratan kepada Anggota Panser Biru ketika akan menyaksikan pertandingan PSIS di stadion untuk tidak boleh melakukan tindakan anarkis, selalu menjaga ketertiban baik di jalan maupun di dalam stadion serta meminta suporter untuk membeli tiket tidak “bodongan” masuk ke stadion. Himbauan ini disampaikan melalui instagram Panser Biru sebelum pelaksanaan pertandingan kepada seluruh anggota dan komunitas Panser Biru. Harga tiket Liga 1 di Stadion Jatidiri sendiri di sebelah Selatan dan Utara Seharga Rp. 85.000, sebelah Timur seharga Rp.100.000 dan sebelah Barat VVIP seharga Rp. 200.000. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Purwanto (2021) menyatakan bahwa penanggulangan anarkisme suporter dapat melalui penghukuman kepada terdakwa dan mengedepankan proses pencegahan dengan mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya anarkisme suporter yang dapat dilakukan dengan kebijakan penanaman nilai-nilai sportivitas dan *fairplay* serta pembinaan suporter.

Fanatisme Suporter Panser Biru menurut informan YP, paling tidak terdiri dari Loyalitas, Suportifitas dan Totalitas. Maksud arti dari loyalitas yaitu saling membantu teman sesama suporter, jika terdapat teman yang tidak memiliki uang untuk menyaksikan pertandingan di Stadion biasanya teman yang lain akan membelikan tiket. Loyalitas sesama Suporter Panser Biru seperti kekeluargaan. Suportifitas Suporter Panser Biru dibuktikan untuk berusaha menerima hasil pertandingan, menang kalah merupakan hal yang biasa, suporter memang beberapa kali turun lapangan ketika istirahat pertandingan ketika kedudukan PSIS masih tertinggal, hanya untuk menyampaikan semangat dan dukungan ke pemain PSIS, biasanya dengan kata-kata “yuh bisa yuh”, tanpa melakukan tindakan yang anarkis atau melakukan perusakan. Totalitas Suporter Panser Biru ditunjukkan dengan membeli *jersey*, atribut PSIS dan datang langsung mendukung PSIS di Stadion baik pertandingan kandang maupun tandang. Saat pertandingan tandang dengan jarak dekat seperti ke Solo atau Sleman, Suporter Panser Biru Rombongan menggunakan motor. Sementara pertandingan dengan jarak jauh menggunakan BUS yang dikordinir oleh pengurus Panser Biru.

Hubungan Antara Suporter Panser Biru Dan Snex Dengan Suporter Klub Lain

Kerusuhan antara suporter Panser Biru dengan suporter klub lain beberapakali terjadi, seperti pada bulan Januari tahun 2010, Panser Biru melakukan penyerangan kepada suporter Persija Jepara yang sedang menuju ke Jakarta yang mengakibatkan beberapa suporter Persija Jepara luka-luka dan harus dirawat di Rumah Sakit [22]. Pada tanggal 19 September 2018 terjadi kerusuhan antara Suporter PSIS Semarang dengan Jackmania Suporter Persija Jakarta. Kerusuhan saling lempar diatas tribun Stadion Sultan Agung Bantul terjadi setelah hasil pertandingan 1-0 kemenangan Persija atas PSIS Semarang, Ratusan aparat Kepolisian Polda DIY dan Polres Bantul beberapa menembakan gas air mata, beruntung kerusuhan dapat diredam dan tidak terdapat korban [23]. Beberapa bentrok dan kerusuhan suporter PSIS Semarang dengan suporter lain telah dilakukan perdamaian seperti gambar berikut :

Gambar 2. Perdamaian antar Suporter PSIS Semarang dengan Banaspati Persija Jepara



Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan, diperoleh informasi bahwa Saat pertandingan antara PSIS Semarang dengan Persebaya Surabaya pernah terjadi sedikit kesalahpahaman antara Bonek dengan Panser Biru karena adanya provokator. Ketika pertandingan sedang berlangsung diluar stadion terdapat provokator yang

menggunakan *jersey* PSIS dengan memprovokasi Bonek Suporter Persebaya. Provokator memang bertujuan untuk mencari keributan, sampai saat ini Panser Biru masih mencaritahu siapa dan motif dari provokator tersebut. Selain provokator seringkali terdapat calo tiket yang menjual tiket jauh lebih mahal dari harga semestinya. Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh informan, Suporter Panser Biru pernah menjebak calo tiket dengan memesan beberapa tiket. Ternyata sistem pemebeliana seperti penjualan narkoba, calo tiket meminta pemesan tiket untuk meletakkan uang disalah satu tempat yang telah ditentukan sementara tiket diletakan ditempat yang berbeda. Suporter Panser Biru melihat calo tiket mengambil uang pembelian dan menangkap basah dengan memviralkannya melalui media sosial. Tiket yang dijual oleh calo setelah dicek dengan alat *barcode* ternyata palsu.

Hubungan Antara Suporter Panser Biru dan Snex Dengan Masyarakat Sekitar

Hasil observasi dan penelusuran dokumen diperoleh informasi bahwa suporter PSIS Semarang, Panser Biru dan Snex berusaha untuk membangun hubungan baik dengan masyarakat. Pandangan negatif masyarakat kepada kelompok suporter PSIS Semarang pernah terjadi karena pada bulan September 2017, usai pertandingan antara PSIS Semarang dengan PSMS Medean di Stadion Kebondalem Kendal, beberapa Suporter Panser Biru pernah melakukan aksi penjarahan terhadap salah satu Mini Market di Kendal. Beberapa peristiwa kerusuhan suporter Panser Biru dan Snex dengan Suporter Klub lain seperti dengan Banaspati Persijap, Persis Solo, Bonex Persebaya dan Jackmania Persija telah merugikan masyarakat sekitar tempat kerusuhan. Sejalan dengan penelitian ini hasil penelitian Rahmat (2016) menjelaskan bahwa perilaku agresif suporter Klub Sepakbola meresahkan masyarakat, seperti kerusuhan antara suporter PSIS Semarang dengan Persis Solo pada tahun 2015 dengan saling melempar botol di dalam stadion dan diluar stadion [24].

Berdasarkan hasil wawancara informan dari Panser Biru secara mendalam, saat ini Panser Biru sedang dalam proses membentuk identitas suporter yang mendukung *City Branding* Kota Semarang. Suporter Panser Biru sedang membenahi anggota suporter agar

tetap loyal dan fanatik terhadap PSIS Semarang, namun suporter mempunyai kesadaran dalam menjaga ketertiban dan nama baik Kota Semarang. Selain itu Panser Biru berusaha aktif memberikan bantuan sosial ketika terjadi bencana. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syaptia (2019) yang menyatakan bahwa Panser Biru peduli dengan sosial kemasyarakatan, seperti pada saat Bulan Ramadhan memberikan hidangan buka puasa pada masyarakat, panser biru juga menggalan dana saat terjadi peristiwa bencana.

Usaha untuk memperbaiki citra positif yang dilakukan oleh Panser Biru yaitu dengan selalu memberikan edukasi kepada anggota suporter untuk menjaga ketertiban, jangan arogan dan selalu menghormati masyarakat sekitar. Panser Biru memanfaatkan media sosial *Instagram* untuk memberikan informasi kegiatan Panser Biru dan memberikan klarifikasi jika ada informasi negatif mengenai Panser Biru, berdasarkan hasil dokumen yang diperoleh oleh peneliti diketahui bahwa Panser Biru memberikan klarifikasi dan mediasi untuk mencegah konflik antara suporter PSIS Semarang dengan suporter Persib Bandung karena adanya gesekan kecil antar suporter.

Filosofi Fanatisme Positif yang dapat diterapkan untuk Mencegah Kerusuhan Suporter Di Kota Semarang

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diperoleh hasil penelitian bahwa Suporter Panser Biru memiliki prinsip “salam loyal tapi pintar” artinya suporter panser biru harus loyal tapi harus berpikir jernih tidak berperilaku primitif yang melakukan tindakan atau kerusuhan tanpa memikirkan alasan dan konsekuensinya. Melalui pengurus Suporter Panser Baru dan Korwil selalu memberikan edukasi kepada anggota untuk bersikap lebih dewasa. Fanatisme dengan menunjukkan sikap yang positif yang dapat menguntungkan PSIS Semarang dan menghindari perilaku negatif yang dapat merugikan dirinya sendiri, PSIS maupun masyarakat. Loyalitas terhadap Klub Sepakbola Semarang itu penting tapi jangan sampai fanatik buta yang tidak menggunakan akal jernih. Buat apa “ger geran” kalau tidak ada gunanya, lebih baik damai bersama dengan mendukung klub kesayangan masing-masing. Adanya “Tragedi Kanjuruhan” semakin menyadarkan bahwa Suporter Panser Biru

harus belajar dari peristiwa yang memilukan dalam sejarah sepak bola Indonesia, peristiwa memilukan itu jangan sampai terjadi di Kota Semarang.

Filosofi yang terus ditanamkan kepada anggota Panser Biru dan Snex yaitu tetap fanatik dan loyal namun harus sadar untuk terus berpikir jernih dalam menjauhi konflik terutama kerusuhan. Suporter diberikan edukasi untuk menjaga nama baik Kota Semarang sebagai kota yang hebat dan ramah sehingga sebisa mungkin filosofi yang harus dipegang kuat oleh suporter untuk menjaga kedamaian dan kondusifitasan Kota Semarang, upaya yang dilakukan oleh suporter PSIS untuk menjaga kedamaian dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 3. Suporter PSIS Semarang dalam Upaya Mencegah Kerusuhan



Tuliskan secara ringkas kesimpulan penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian.

KESIMPULAN

Simpan dalam penelitian ini yaitu bentuk fanatisme Panser Biru dan Snex yaitu adanya loyalitas, totalitas, memberi *marchandise* PSIS Semarang, mendukung datang ke Stadion dan kreatifitas dukungan Koreografi dan nyanyian. Hubungan Suporter Panser Biru dan Snex dengan suporter lain beberapakali sering terjadi bentrok dan kerusuhan namun

bisa diselesaikan dengan perdamaian. Hubungan Suporter Panser Biru dan Snex dengan masyarakat saat ini relatif baik dan adanya usaha dari suporter untuk memperbaiki citra dimasyarakat melalui kegiatan sosial dan publikasi di media sosial. Filosofi untuk mencegah kerusuhan supoter di Kota Semarang, adanya upaya yang dilakukan oleh pengurus Suporter Panser Biru untuk mendewasakan suporter dengan prinsip “salam loyalitas tapi pintar” yang artinya Suporter Panser Biru memiliki loyalitas tetapi harus mengedepankan pikiran jernih. Fanatisme dengan menunjukkan sikap yang positif yang dapat menguntungkan PSIS semarang dan menghindari perilaku negatif yang dapat merugikan dirinya sendiri, PSIS maupun masyarakat.

Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui simpelmasV2.

STATUS LUARAN

No.	Jenis Luaran (Seminar/ Jurnal/ Buku/ HKI)	Uraian	Tanggal	Status
Luaran Wajib				
1	Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 2	Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial	25 Desember 2022	Submit
2	Proseeding Artikel Seminar Nasinonal	Seminar Nasional Hasil Penelitian LPPM UPGRIS	10 November 2022	Accepted
Luaran Tambahan				
1	Publikasi Media Cetak	Media Cetak Suara Merdeka	25 Desember 2022	Draf
2	Publikasi Youtube	Youtube FPIPSKR	25 Desember 2022	Draft

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Tamami, A. B. (2021). The Rivalry of Football Supporters in Indonesia at Fanaticism Frame of Bonek and Aremania. *Journal Research of Social, Science, Economics, and Management*, 1(3), 189-200.

2. Adzkiya, N., & Junaedi, F. (2019). Kerusakan Suporter PSIM dan PSS di Stadion Sultan Agung dalam Bingkai Media Lokal Yogyakarta. *Nyimak: Journal of Communication*, 3(2), 137-155.
3. Mubina, M. F., & Amirudin, A. (2020). Fanatisme dan Ekspresi Simbolik Suporter Sepak Bola Panser Biru dan SNEX Semarang: Kajian Etnografis. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 3(2), 217-226.
4. Hapsari, R. K. (2011). Strategi humas organisasi bonek 'green force 27' terhadap publik eksternal pada laga indonesia premier league 2011-2012 dalam memperbaiki image bonek. *Jurnal. Surabaya: Universitas Airlangga*.
5. Kurland, J., Johnson, S. D., & Tilley, N. (2014). Offenses around stadiums: A natural experiment on crime attraction and generation. *Journal of Research in Crime and Delinquency*, 51(1), 5-28.
6. Humphreys, B. R. (2019). Should the construction of new professional sports facilities be subsidized. *Journal of Policy Analysis and Management*, 38(1), 264-270.
7. Silwan, A. (2012). Aggressive behavior pattern, characteristics and fanaticism Panser Biru Group PSIS Semarang. *Journal of Physical Education and Sports*, 1(1).
8. Junaedi, F., Nugroho, H., & Wahyono, S. B. (2017). Relasi Bonek dan Jawa Pos dalam Perspektif Strukturasi. *Komunikator*, 9(2), 123-138.
9. Nasikhah, Z., & Setyowati, R. N. (2015). Peran Koordinator Bonek Dalam Mengendalikan Perilaku Agresif Suporter Persebaya (Bonek) Di Surabaya. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 1(3), 345-360.
10. Silwan, A. (2012). Aggressive behavior pattern, characteristics and fanaticism Panser Biru Group PSIS Semarang. *Journal of Physical Education and Sports*, 1(1).
11. Effendy, M., & Indrawati, E. S. (2020). Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Agresif Pada Suporter Sepakbola Panser Biru Banyumanik Semarang. *Jurnal Empati*, 7(3), 974-984.
12. Rusdianto, Y. B. (2021). Motivasi Suporter Panser Girl Dalam Mendukung Klub PSIS Semarang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(2), 454-464.
13. Ni'am, L., & Utomo, W. P. (2013). Sayap Selatan Elang Jawa: Ekspresi Identitas Fanatisme BCS PSS Sleman. *Jurnal Studi Pemuda*, 2(2), 187-200.
14. Utami, A. B., & Ramadhani, H. S. (2022). Fanatisme pada suporter bola: Menguji penanan kematangan emosi. *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(2), 116-122.
15. Laban, S. F., Alsaudi, A. T., & Chan, A. A. S. (2021). Fanatisme Suporter Tim Persipura Di

- Jabodetabek. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 83-90).
16. Astuti, L., & Purwanto, H. (2021). Penanggulangan Anarkisme Suporter Melalui Kebijakan Hukum Pidana (Studi Kasus Persib Bandung Dan Persija Jakarta). *Jurnal Bina Mulia Hukum*, 5(2), 347-361.
 17. Purwosaputro, S., & Sutono, A. (2021). Filsafat Manusia Sebagai Landasan Pendidikan Humanis. *CIVIS*, 10(1).
 18. Sutono, A. (2017, May). Konsep Manusia Pancasila Sebagai Landasan Strategi Kebudayaan. In *Seminar Nasional KeIndonesiaan II Tahun 2017*.
 19. Pradipta, G. D. (2015). Sportifitas Dalam Keolahragaan Sebagai Bagian Pembentukan Generasi Muda Dan Nasionalisme. *CIVIS*, 5(1).
 20. Spradley, James P. 1997. Metode Etnografi. Terjemahan: Misbah Zulfa Elizabeth. Yogyakarta: Tiara Wacana.
 21. Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). Qualitative data analysis: A methods sourcebook. 3rd. ed: *Thousand Oaks, CA: Sage*.
 22. Joko, T. (2010, 21 April). Serang pemain persijap, dirigen panser biru disidang. Diunduh dari <https://news.okezone.com/read/2010/04/21/340/324719/serang-pemain-persijap-dirigen-panser-biru-disidang>. Diakses tanggal 20 Desember 2022 pukul 09.51
 23. Wibowo, A. (2018, 19 September). Bentrok, suporter psis dan Persija saling lempar. Diunduh dari <http://www.rmoljateng.com/read/2018/09/19/11657/Bentrok,-Suporter-PSIS-Dan-Persija-Saling-Lempar->
 24. Rahmat, H. I. (2016) Hubungan Antara Konformitas dengan Kecenderungan Perilaku Agresif pada Suporter Sepak Bola Persib Di Kabupaten Bekasi. <https://repository.ubharajaya.ac.id/312/>
 25. Syaptia, A. (2019). Pembentukan City Branding Melalui Identitas Klub Lokal (Studi Pada Klub Lokal Psis Semarang). *Lektur, Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1).

Lampiran-lampiran yang terdiri dari

1. Surat Tugas yang sudah ditandatangani
2. Foto kegiatan
3. Lampiran lain yang dianggap perlu

LAMPIRAN

1. Surat Tugas yang sudah ditandatangani
2. Foto kegiatan
3. Bukti Submit Artikel
4. Artikel Sinta 2
5. Proceeding
6. Kontrak Penelitian



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

Jl. Salodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang, Jawa Tengah - Indonesia
Telp. (024)8316377, Fax. 8448217, Email: simpelmas@upgris.ac.id, Homepage: simpelmas2.upgris.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1985/ST/A/LPPM-UPGRIS/XII/2022

Dengan ini Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang memberikan tugas kepada:

1. Nama : Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil.
NIDN : 0601017807
Pangkat/Golongan : IIIIC / Penata
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas/Prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan / Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
2. Nama : Galih Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or
NIDN : 0615049001
Pangkat/Golongan : IIIIC / Penata
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas/Prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan / Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
3. Nama : Rahmat Sudrajat, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0607047504
Pangkat/Golongan : IIIB / Penata Muda Tingkat 1
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Fakultas/Prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan / Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul:

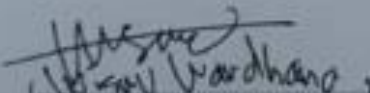
Kajian Filosofis Fanatisme Suporter Panser Biru dan Snex Sebagai Upaya Pencegahan Kerusuhan Suporter di Semarang

Waktu : 15 Oktober 2022 sampai dengan 1 April 2023

Tempat : Stadion Jatidiri

Demikian agar tugas ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap melaporkan hasilnya.

Telah melaksanakan tugas


NIP/NPP/NIDN.

Semarang, 25 Desember 2022
Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang

Dr. Sunungiyito, M.Pd.
NIDN. 0023086101



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

Jl. Sidodadi Timur No. 24 - Dk. Cipto Semarang, Jawa Tengah - Indonesia
Telp. (024)8318377, Fax. 8448217, Email: simpelmas@upgris.ac.id, Homepage: simpelmas2.upgris.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1985/ST/A/LPPM-UPGRIS/XII/2022

Dengan ini Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang memberikan tugas kepada:

1. Nama : Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil.
NIDN : 0601017807
Pangkat/Golongan : IIIIC / Penata
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas/Prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan / Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
2. Nama : Galih Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or
NIDN : 0615049001
Pangkat/Golongan : IIIIC / Penata
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas/Prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan / Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
3. Nama : Rahmat Sudrajat, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0607047504
Pangkat/Golongan : IIIB / Penata Muda Tingkat 1
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Fakultas/Prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan / Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul:

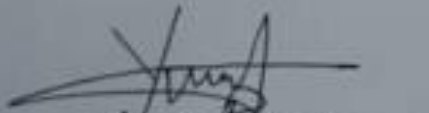
Kajian Filosofis Fanatisme Suporter Panser Biru dan Snex Sebagai Upaya Pencegahan Kerusakan Suporter di Semarang

Waktu : 15 Oktober 2022 sampai dengan 1 April 2023

Tempat : Stadion Jatidiri

Demikian agar tugas ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap melaporkan hasilnya.

Telah melaksanakan tugas


Yusuf Agung
NIP/NPP/NIDN.

Semarang, 25 Desember 2022

Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang


Dr. Senowarsito, M.Pd.
NIDN. 0023086101

Foto Kegiatan Kreatifitas Suporter PSIS Semarang



Bukti Sumit Artikel Sinta 2

Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial

Home About User Home Search Current Archives Announcements Submission

Home / User / Author / Submissions / #3631 / Summary
» Summary » Review » Editing

Submission

Authors Mahmud Yunus, Agus Sutono, Galih Dwi Pradipta, Rahmat Sudrajat
Title The fanaticism of PSIS Semarang Supporters and Riot Mitigation in terms of Philosophical Studies
Original file 3631-9481-2-SM.docx 2022-12-30
Supp. files 3631-9482-2-SP.docx 2022-12-30 [Add a Supplementary File](#)
Submitter Dr. Mahmud Yunus
Date submitted December 30, 2022 - 11:40 PM
Section Article
Editor None assigned
Author comments Dear Editors

We know that the Aspiration journal is a quality journal, therefore we are very interested in being able to publish the research in the Aspiration Journal. We hope that our articles can be reviewed and later published in the Apirasi Journ

Profile
» Focus & Scope
» Editorial Board
» Peer-Reviewer
» Author Guidelines
» Online Submissions
» Abstracting and Indexing
» Publication Ethics

Template
 Journal Template

Bukti Akreditasi Sinta 2 Aspirasi : Jurnal Masalah-Masalah Sosial

SINTA Author Subjects Affiliations Sources FAQ WCU Registration Login

Get More with SINTA Insight [Go to Insight](#)

ASPIRASI : JURNAL MASALAH-MASALAH SOSIAL

PUSAT PENELITIAN BADAN KEAHLIAN DPR RI
P-ISSN : 20866305 <> E-ISSN : 26145863

10.75 Impact Factor
3501 Google Citations
Sinta 2 Current Accreditation

[Google Scholar](#) [Garuda](#) [Website](#) [Editor URL](#)

History Accreditation

Year	Accreditation
2018	Sinta 2
2019	Sinta 2
2020	Sinta 2
2021	Sinta 2

Citation Per Year By Google Scholar

Year	Citation
2014	~10
2016	~50
2018	~150
2020	~600
2022	~1100

Journal By Google Scholar

Citation	All	Since 2017
Citation	3501	3390

BUKTI PUBLIKASI DI MEDIA MASA ELEKTRONIK


suaramerdeka.com/olahraga/pr-046359335/militansi-dan-fanatime-panser-biru-dan-snex-jadi-kajian-riset-akademisi

Semarang Raya Jawa Tengah Nasional Internasional Ekonomi Olahraga Bola Psis Teknologi Hiburan Lainnya

Militansi dan Fanatime Panser Biru dan Snex Jadi Kajian Riset Akademisi

Eko Fataip - Jumat, 30 Desember 2022 | 19:13 WIB

[f](#) [t](#) [w](#)



suaramerdeka.com/olahraga/pr-046359335/militansi-dan-fanatime-panser-biru-dan-snex-jadi-kajian-riset-akademisi

Semarang Raya Jawa Tengah Nasional Internasional Ekonomi Olahraga Bola Psis Teknologi Hiburan Lainnya

Kirim masukan Mengapa iklan ini? ⓘ

suaramerdeka.com - PSIS Semarang dikenal sebagai salah satu klub sepak bola di Indonesia yang memiliki basis pendukung yang besar. Dua kelompok suporternya, yakni Pasukan Suporter Semarang Biru (*Panser Biru*) dan Suporter Semarang Extreme (*Snex*) juga dikenal militan dan fanatik.

Fanatisme dan militansi kedua kelompok suporter PSIS tersebut menjadi kajian riset atau penelitian oleh sejumlah dosen dan mahasiswa Universitas PGRI Semarang (*UPGRIS*).

Penelitian yang berjudul "Kajian Filosofis Fanatisme Suporter *Panser Biru* dan *Snex* Sebagai Upaya Pencegahan Kerusakan Suporter di Semarang" ini dilaksanakan oleh Dr Agus Sutono Sfil MPhil selaku ketua.

Baca Juga: Mahasiswa PMM Inbound UPGRIS Inisiasi Aksi Penghijauan, Tanam Pohon Langka dan Mangrove

Kemudian anggota tim peneliti terdiri dari Galih Dwi Pradipta SPd MOR, Rahmat Sudrajat SPd MPd dan Dr Mahmud Yunus SPd MPd. Para dosen tersebut dibantu tiga mahasiswa Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan *UPGRIS*.

Penelitian dilaksanakan di Kota Semarang dari 10 Oktober sampai dengan 20 Desember 2022. Penelitian ini merupakan Penelitian Hibah APRILIPPM *UPGRIS*.

2 TV Tabung sangat Rebera Dibuang, Bisa Tangkap Siaran TV Digital Cuma...


3 Untung Menggiurkan, Tips Jitu Bikin Ayam Kampung Terus Bertelur Tanpa Henti...

4 Punya Plat Nomor Bekas dan Tutup Kipas di Rumah, Pria Ini Bikin Antena TV Digital...

5 Cuma Pakai HP, Ini 5 Cara Menangkap Sinyal TV Digital Terbaik, Bisa Dapat Banyak

- Ditemukan Jatuh di Kamar...

10 Siaran Trans TV dan Trans 7 Hilang di TV Digital Anda? Gampang, Begini Cara Unt...



Selengkapnya

The fanaticism of PSIS Semarang Supporters and Riot Mitigation in terms of Philosophical Studies

Fanatisme Suporter PSIS Semarang dan Mitigasi Kerusuhan ditinjau dari Kajian Filosofis

Agus Sutono, Galih Dwi Pradipta, Rahmat Sudrajat, Mahmud Yunus

*Universitas PGRI Semarang
Jalan Sidodadi Timur No. 24 Kota Semarang, Indonesia*

Abstract: *The purpose of this study was to analyze the fanaticism of PSIS Semarang supporters, analyze the relationship between Panzer Biru and Snex supporters with other supporters, analyze the relationship between Panzer Biru and Snex supporters with the community and discover the philosophy of preventing riots among supporters in the city of Semarang. The method used in this study is a philosophical qualitative research method using descriptive and hermeneutic elements, data collection techniques using observation, documentation, and in-depth interviews, analysis techniques using interactive Miles and Huberman models which include data collection, data condensation, displaying data, and drawing conclusions. data. The conclusion of this study is the fanaticism of Panzer Biru and Snex, namely loyalty, totality, giving PSIS Semarang merchandise, support for coming to the stadium, and the creativity of the choreography and singing supporters. Relations between supporters of Panzer Blue and Snex and other supporters often clashed and rioted but were resolved peacefully. The relationship between Panzer Biru and Snex fans with the community is currently relatively good and there are efforts by the fans to improve their image in the community through social activities and publications on social media. The philosophy of preventing riots between supporters in the city of Semarang is that there are efforts made by Panzer Biru supporters to mature supporters with the principle of "Loyalitas Tapi Cerdas" which means that Panzer Biru supporters have loyalty but must put forward a clear mind.*

Keywords: *Fanaticism; Philosophy; Mitigation, Supporters*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk-bentuk fanatisme suporter PSIS Semarang, menganalisis hubungan antara pendukung Panzer Biru dan Snex dengan pendukung lainnya, menganalisis ubungan suporter Panzer Biru dan Snex dengan masyarakat dan menemukan filosofi pencegahan kerusuhan antar suporter di kota Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif filosofis dengan metode unsur deskriptif dan hermeneutika, teknik pengambilan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam, teknik analisis menggunakan interaktif model miles and huberman yang meliputi koleksi data, kondensasi data, menampilkan data dan menarik kesimpulan data. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah fanatisme Panzer Biru dan Snex yaitu loyalitas, totalitas, pemberian marchandise PSIS Semarang, dukungan datang ke stadion dan kreativitas pendukung koreografi dan nyanyian. Hubungan antara pendukung Panzer Biru dan Snex dengan pendukung lainnya sering terjadi bentrok dan kerusuhan namun dapat diselesaikan secara damai. Hubungan suporter Panzer Biru dan Snex dengan masyarakat saat ini relatif baik dan terdapat upaya dari suporter untuk meningkatkan citranya di masyarakat melalui kegiatan sosial dan publikasi di media sosial. Filosofi pencegahan kerusuhan antar suporter di kota Semarang adalah adanya upaya yang dilakukan Suporter Panzer Biru untuk mendewasakan suporter dengan prinsip "loyalitas tapi cerdas" yang artinya Suporter Panzer Biru memiliki loyalitas namun harus mengedepankan pikiran yang jernih.

Kata kunci: Fanatisme; Filosofi; Mitigasi, Suporter

Introduction

Fans' fanaticism should not lead to casualties (Tamami, 2021: 190); (Adzkiya and Junaedi, 2019 : 137). In essence, human life is more valuable than the love of football (Mubina,

2020 : 217); (Tleubayev et al, 2017 : 29). Malang Kanjuruhan tragedy should not be repeated in the future. The fanaticism of fans is often interpreted negatively, such as riots between supporters, destruction of stadium facilities, looting from sellers around the stadium, and other negative things (Kurland, Johnson, and Tilley, 2014: 5) ; (Arsal et al, 2020: 164). Fanaticism that leads to negative behavior is not only detrimental to fans and clubs but also the surrounding community (Steele, Murnane, and Willett, 2010 : 271). Excessive fanaticism of supporters is a phenomenon that has the potential to cause riots and other destructive effects (Chung et al, 2018 : 3). A philosophical analysis of the fanaticism of football fans is needed to find the root of the problem and the solution (Prastya, 2016 : 193) ; (Yunus et al, 2020: 315). Supporter fanaticism within normal limits is a common social phenomenon and can be accepted in the context of social life (Kusuma, 2017 : 19) ; (Wulandari et al, 2021: 158).

Excessive supporter fanaticism has the potential for various forms of chaos, disturbance of public order, to riots (Romadhon, 2020). Supporter fanaticism is a form of catharsis and canalization of various problems and pressures in life and is expressed in various expressions of fanaticism both in natural expressions and anarchic actions Aggressive (Silwan, 2012 : 27). Efforts are needed to build awareness of the expression of fanaticism in forms that can be accounted for and do not violate the norms that apply in society, both by coordinators of supporters and other related parties (Effendy and Indrawati, 2020 : 141).

There are many groups of football supporters in Indonesia, such as Bobotoh who support Persib Bandung, Bonek Persebaya Surabaya supporters, Jakmania Persija supporters, Semarang PSIS supporters namely Panzer Biru (Semarang Biru Supporters Troops), and Snex which stands for Semarang Extreme Supporters (Rusdianto, 2021 : 455). These two loyal supporters of PSIS Semarang have a history of tumultuous conflicts in the past (Ni'am and Utomo, 2013 : 187), although currently, two groups of supporters, Panzer Biru and Snex have agreed to jointly support PSIS Semarang peacefully by upholding the value of sportsmanship. Panzer Biru and Snex also have a history of conflict with Persib Kalong Mania supporters and Persija Jepara supporters Banaspati.

It is hoped that the fanaticism philosophy of Panzer Biru and Snex supporters can interpret positively by providing support to PSIS Semarang to excel at the National and International levels (Chung et al, 2018 : 3). Patterns of behavior that show positive fanaticism include watching live matches by buying tickets, singing to encourage PSIS Semarang players during matches, performing three-dimensional choose to give a creative image of supporters, buying costumes or official merchandise to support the club's funding efforts (Mackellar, 2006 : 196).

The Kanjuruhan Malang tragedy on October 1, 2022 claimed hundreds of lives, more than 125 people died and hundreds were injured. The Kanjuruhan Malang tragedy occupies number three as the darkest tragedy in world history. The Kanjuruhan Malang tragedy was more horrific than the Hillsborough Disaster, in Sheffield, England, which occurred on April 15, 1989 or more than 33 years ago, and killed 96 people. The Kanjuruhan Malang tragedy has become a concern of world football, during the European Champions League and Top European League matches the players and supporters commemorated the Kanjuruhan tragedy by grieving and questioning why this tragedy had to happen.

Research on the fanaticism of supporters has been carried out by several previous researchers, such as research conducted by Mubina (2020 : 139) which stated the form of the fanaticism of Panzer Biru and Snex supporters, namely unlimited loyalty of supporters in supporting PSIS Semarang, love and totality in supporting PSIS Semarang . research conducted by Silwan, (2012 : 30) concluded that Panzer Biru's aggressive behavior patterns were frustration-aggression, the role of Panzer Biru supporters as a source of PSIS material, understanding the fanaticism of Panzer Biru supporters to support PSIS, the effect on society benefited economically while for the PSIS team players feel uncomfortable with the aggressive behavior that is generated (Harmawan, Budi Utami, and Ramadhani, 2022 : 118). The results Laban, Bayu, and Chan (2021 : 86) state that the aggressive behavior of football fans such as acts of violence/fights between supporters, vandalism of public facilities, and looting hurt society. One of the efforts to control and reduce the aggressive behavior of supporters can be done with empathy.

Research Rusdianto (2021 : 456) resulted in findings that women who joined Panzer Girl Semarang due to social needs, esteem needs, and self-actualization needs for women. Research by Ni'am and Utomo (2013 :189) The struggle for identity of supporters not only voices fanaticism but also different identities (Supriyono Purwosaputro, 2021 :28). The higher the emotion, the lower the fanaticism, the lower the emotion, the higher the fanaticism (Sutono, 2017: 245). Research conducted by (Laban, Bayu, and Chan, 2021:88) states that the fanatical behavior of football fans is reflected in unlimited loyalty to support the team's pride in a consumptive attitude toward original jerseys (Pradipta, 2015: 715). Research conducted by DeLeon (2006: 90) states that tackling supporter anarchism can be through punishing the accused and prioritizing the prevention process by identifying the factors that cause fan anarchism which can be done by instilling sportsmanship and fair play values and coaching supporters.

Based on the background that has been explained, it can be identified the problem of the fanaticism of Panzer Biru and Snex supporters can lead to negative things and can be detrimental to supporters, PSIS Semarang, national football, and society. The specific objectives of this study were to analyze the form of the fanaticism of Panzer Biru and Snex supporters, to analyze the relationship between Panzer Biru and Snex supporters, to analyze the relationship between Panzer Biru and Snex supporters with other club supporters, to analyze the relationship between Panzer Biru and Snex supporters with the surrounding community and to analyze the philosophy positive fanaticism that can be applied to reduce the negative behavior of Panzer Biru and Snex supporters.

This research has an urgency to be carried out so that the Kanjuruhan Malang tragedy does not occur in Semarang. This research is very important to do as research that can produce a novelty of mitigating the prevention of negative behavior of supporters by changing the philosophy of fanaticism of supporters.

The method used in this study is a philosophical qualitative research method with elemental methods: descriptive and hermeneutical achieve the goal of analyzing the form of the fanaticism of Panzer Biru and Snex supporters, analyzing the relationship between Panzer Biru and Snex supporters, analyzing the relationship between Panzer Biru and Snex supporters with other club supporters, analyzing the relationship between Panzer Biru and Snex supporters with the surrounding community. and analyze the philosophy of positive fanaticism that can be applied to reduce the negative behavior of Panzer Biru and Snex supporters.

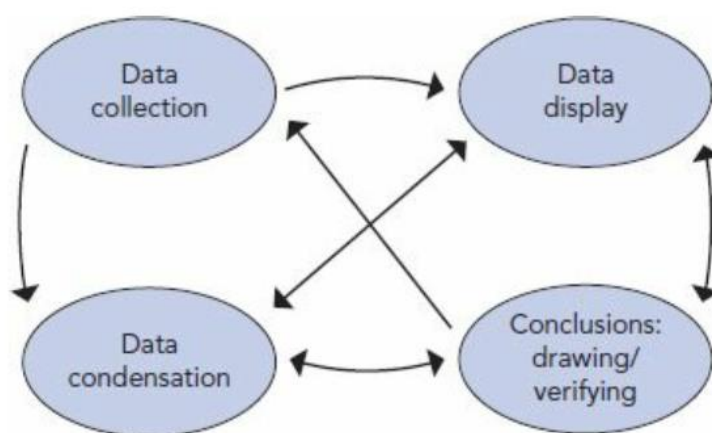
The data collection technique in this study used participatory observation by observing being present directly in the field to feel, see, listen and experience firsthand the atmosphere of

the fanaticism of Panzer Biru and Snex supporters. Documentation data collection techniques were carried out by researchers to analyze various relevant reference sources to complete data related to the research focus of Panzer Biru and Snex supporters' fanaticism. Researchers also carried out data collection techniques by conducting in-depth interviews with informants.

The selection of informants used the requirements of Spradley's (2006) informants, namely cultural enculturation, direct involvement, different cultural backgrounds, sufficient time, and non-analysis. Based on these requirements, the informants in this study were 8 PSIS Semarang supporters who were actively involved in providing support to PSIS Semarang, from various work backgrounds. The reason for determining the chief informant of supporters and members of Panzer Biru and Snex supporters is because they are considered actors who are directly involved and have the information needed in analyzing the form of the fanaticism of Panzer Biru and Snex supporters, analyzing the relationship between Panzer Biru supporters and Snex, analyzing the relationship between Panzer Biru supporters and Snex with other club supporters, analyzed the relationship between Panzer Biru and Snex supporters with the surrounding community and analyzed the philosophy of positive fanaticism that could be applied to reduce the negative behavior of Panzer Biru and Snex supporters. PSIS Semarang management informants as parties whom partner and foster Panzer Biru and Snex supporters are considered to have the information needed to answer research objectives.

The flow and process of this research follow a qualitative research scheme with observations, interviews, and documentation to obtain primary data as well as secondary data support to complete the data. In analyzing the data according to, the researcher uses an interactive model, whose elements include data reduction (data reduction), data presentation (data display), and (conclusions drawing/verifying). The flow of data analysis techniques can be seen below.

Picture. 1 interactive model



Source: Miles And Huberman 2014

Researchers view analysis as three streams of activity that simultaneously include data condensation, data display, and conclusions: drawing/verifying. At the data collection stage, the researcher collects the data needed for the research activity. Data collection was carried out by researchers with observations, interviews, and documentation. At the data condensation stage, the researcher sharpens, sorts, and focuses data from the data collection obtained by the researcher (Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, 2014: 33). The condensation of the data is adjusted to the research focus, sub focus, and indicators according to the theme of Fanaticism of Panzer Biru and Snex supporters. The next step in data analysis carried out by researchers is to draw conclusions and verify.

Discussion

Forms of Panzer Biru and Snex Supporter Fanaticism

Based on the results of interviews conducted with WU informants who were Panzer Biru supporters, information was obtained that the fanaticism of Panzer Biru supporters towards PSIS Semarang can be seen from the purchase of PSIS attributes and the presence of supporters at the stadium to support PSIS. Watching live at the stadium has a different sensation and atmosphere compared to watching a PSIS match on a television screen. The enthusiasm to support the beloved club by shouting cheers and singing songs of support gives an overflow of love for PSIS. The results of this study are in line with research conducted by Laban, Alsaudi, & Chan, (2021) which states the form of the fanaticism of Panzer Biru and Snex supporters, namely unlimited loyalty of supporters in supporting PSIS Semarang, love and totality in supporting PSIS Semarang.

While at the stadium, the supporters displayed three-dimensional choreo creativity as a form of creativity, a three-dimensional choreo performed by Panzer Biru as shown below:



Figure 1. PSIS Semarang Supporters Choreo

Source: Ayosemarang.com, 3 December 2018

In addition to performing the 3D choreo of the Blue Panzer supporters in addition to singing shouts of support for PSIS, PSIS supporters often sing "gojekan" slogans to mentally attack opposing players. Panzer Blue supporters are placed to the south or behind the goal. This is to separate the Blue Panzer Supporters from the opposing Supporters who are in the west to avoid anything unwanted. This is by research conducted on Patterns of behavior that show positive fanaticism including watching live matches by buying tickets, singing to encourage PSIS Semarang players during matches, performing three-dimensional choices to give a creative image of supporters, and buying official costumes or merchandise to support efforts club funding. The results of this study are research conducted by Mubina (2020: 140) which states that the form of Panzer Biru and Snek fanaticism includes the use of PSIS Semarang supporter attributes, loyalty, love of totality, and introducing PSIS from an early age to young children who are still at an early age.

Informant YB, one of the members of the Panzer Biru Regional Coordinator, explained that there were requirements for members of the Panzer Biru when going to watch a PSIS match at the stadium not to take anarchic actions, always maintain order both on the street and in the stadium and ask supporters to buy tickets not "bomb" entered the stadium. This appeal was conveyed through the Panzer Biru Instagram before the competition was held to all members and

the Panzer Biru community. Ticket prices for League 1 at the Jatidiri Stadium in the South and North are Rp. 85,000, east for Rp. 100,000 and west for VVIP for Rp. 200,000. The results of this study are in line with research conducted by Astuti and Purwanto (2021: 359) which states that countermeasures for fan anarchism can be through punishing the accused and prioritizing the prevention process by identifying the factors that cause fan anarchism which can be done by instilling the values of sportsmanship and fair play as well as coaching supporters.

The fanaticism of Panzer Biru supporters according to the YP informant, at least consists of Loyalty, Supportive, and Totality. The meaning of loyalty is to help fellow supporters, if there are friends who don't have money to watch a match at the stadium, usually other friends will buy tickets. The loyalty of fellow Panzer Biru supporters is like kinship. The support of Panzer Biru's supporters is proven to try to accept the results of the match, winning and losing is a common thing, supporters did take to the field several times during game breaks when PSIS was still lagging, just to convey enthusiasm and support to PSIS players, usually with the words "yuh iso yuh", without taking anarchic action or doing damage. The totality of Panzer Biru supporters is shown by buying jerseys, and PSIS attributes and coming directly to support PSIS at the stadium, both home and away matches. During away games at close range, such as Solo or Sleman, Panzer Biru Troupe supporters use motorbikes. While the long-distance matches use the BUS which is coordinated by the Panzer Biru management.

The Relationship Between Panzer Biru And Snex Supporters With Other Club Supporters

Riots between Panzer Biru supporters and other club supporters occurred several times, in January 2010, Panzer Biru carried out an attack on Persija Jakarta supporters who were heading to Jakarta which resulted in several Persija Jakarta supporters being injured and having to be treated in hospital. On September 19 2018 there was a riot between PSIS Semarang supporters and Persija Jakarta supporters. The rioting over the stands at the Sultan Agung Bantul Stadium occurred after Persija won the 1-0 victory over PSIS Semarang, Hundreds of Yogyakarta Police and Bantul Police officers fired tear gas several times, fortunately, the riots were suppressed and there were no victims. Some clashes and riots between PSIS Semarang supporters and other supporters have been peaceful as shown below:



Figure 2. Peace between PSIS Semarang supporters and Persija Jepara

Source: Bola.com, 30 September 2018

The results of interviews conducted by researchers with informants obtained information that during the match between PSIS Semarang and Persebaya Surabaya there had been a slight misunderstanding between Bonek and Panzer Biru because of a provocateur. When the match was taking place outside the stadium there was a provocateur who wore a PSIS jersey by provoking Bonek Persebaya supporters. The provocateur aims to stir up trouble, until now Panzer Biru is still trying to find out who and what the provocateur's motives were. Apart from provocateurs, there are often ticket scalpers who sell tickets at a much higher price than they should be. Based on the information provided by informants, Panzer Biru supporters once trapped ticket brokers by ordering several tickets. It turns out that the buying system is like drug sales, ticket brokers ask ticket buyers to put money in one predetermined place while tickets are placed in a different place. Panzer Biru supporters saw ticket brokers take purchase money and caught them red-handed by making it viral via social media. The tickets sold by brokers after checking with a barcode device turned out to be fake.

The Relationship Between Panzer Biru and Snex Supporters With the Surrounding Community

The results of observations and document searches obtained information that PSIS Semarang, Panzer Biru, and Snex supporters were trying to build good relations with the community. The public's negative view of the PSIS Semarang supporters group occurred because in September 2017, after the match between PSIS Semarang and PSMS Medan at the Kebondalem Kendal Stadium, several Panzer Biru supporters had looted one of the Mini Markets in Kendal. Several incidents of riots by Panzer Biru and Snex supporters with other club supporters such as Banaspati Persija, Persis Solo, Bonex Persebaya, and Jackmania Persija have harmed the community around the scene of the riots. In line with this research, the aggressive behavior of Football Club supporters is troubling the community, such as riots between PSIS Semarang supporters and Persis Solo in 2015 by throwing bottles at each other inside and outside the stadium.

Based on the results of in-depth interviews with informants from Panzer Biru, Panzer Biru is currently in the process of establishing a supporter identity that supports Semarang City City Branding. Panzer Biru supporters are improving supporter members to remain loyal and fanatical to PSIS Semarang, but supporters have an awareness of maintaining order and the good name of Semarang City. In addition, Panzer Biru tries to actively provide social assistance when a disaster occurs. The results of this study are in line with research conducted by Syaptia (2019: 53) which stated that Panzer Biru cares about social affairs, such as during the month of Ramadan providing iftar dishes to the community, Panzer Biru also raises funds when a disaster occurs.

Efforts to improve the positive image carried out by Panzer Biru are always providing education to supporter members to maintain order, not to be arrogant, and always respect the surrounding community. Panzer Biru utilizes Instagram social media to provide information on Panzer Biru's activities and provide clarification if there is negative information about Panzer Biru, based on the results of the documents obtained by researchers it is known that Panzer Biru provides clarification and mediation to prevent conflict between PSIS Semarang supporters and Persib Bandung supporters because There is little friction between fans.

Positive Fanaticism Philosophy that can be applied to Prevent Supporter Riots in the City of Semarang

Based on the results of interviews with informants, it was found that Panzer Biru supporters have the principle of "loyalty but smart greetings" meaning that Blue Panzer supporters must be loyal but must think clearly and not behave primitively and take actions or

riots without thinking about the reasons and consequences. Through the management of the New Panzer Supporters and Korwil always provide education to members to be more mature. Fanaticism by showing a positive attitude that can benefit PSIS Semarang and avoiding negative behavior that can harm themselves, PSIS and society. Loyalty to the Semarang Football Club is important but don't be a blind fanatic who doesn't use a clear mind. What's the point of "gereran" if there's no point, it's better to be peaceful together by supporting each other's favorite clubs. The existence of the "Kanjuruhan Tragedy" has made it even more clear that Panzer Biru supporters must learn from a heartbreaking event in the history of Indonesian football, that this heartbreaking event should not happen in the city of Semarang.

The philosophy that continues to be instilled in Panzer Biru and Snex members is to remain fanatical and loyal but must be aware of continuing to think clearly in avoiding conflict, especially riots. Supporters are given the education to maintain the good name of Semarang City as a great and friendly city so that as much as possible the philosophy that must be held firmly by supporters to maintain peace and conduciveness of Semarang City, the efforts made by PSIS supporters to maintain peace can be seen in the following figure:



Figure 3. PSIS Semarang Supporters to Prevent Riots

Source: Indosport, 23 June 2022

Conclusion

The conclusions in this study are Panzer Biru and Snex fanaticism, namely loyalty, totality, giving PSIS Semarang merchandise, supporting coming to the stadium, and creativity supporting choreography and singing. The relationship between Panzer Biru and Snex supporters with other supporters often had clashes and riots but could be resolved peacefully. The relationship between Panzer Biru and Snex supporters with the community is currently relatively good and there are efforts from supporters to improve their image in society through social activities and publications on social media. The philosophy of preventing riots among supporters in the city of Semarang is that there are efforts made by Panzer Biru Supporters to mature supporters with the principle of "loyalty greetings but smart" which means that Panzer Biru Supporters have loyalty but must put forward a clear mind. Fanaticism by showing a positive attitude that can benefit PSIS Semarang and avoiding negative behavior that can harm

themselves, PSIS and society.

Policy recommendations for the DPR RI, especially for Commission X with one of its scopes of sports to work together with the Ministry of Sports Youth and PSSI to make regulations, regarding mitigating football supporter riots in Indonesia so that they do not again claim lives.

Daftar Pustaka

- Adzkiya, Nisa, and Fajar Junaedi. 2019. "Kerusuhan Suporter PSIM Dan PSS Di Stadion Sultan Agung Dalam Bingkai Media Lokal Yogyakarta." *Nyimak: Journal of Communication* 3(2): 137.
- Arsal, Thriwaty, Mahmud Yunus, Eko Handoyo, and Sakaria Ahmad. 2020. "Survival Strategy of Rice Farmers in Planting Paddy in Dry Season." *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture* 12(2): 163–70. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/komunitas>.
- Astuti, Laras, and Heri Purwanto. 2021. "Penanggulangan Anarkisme Suporter Melalui Kebijakan Hukum Pidana (Studi Kasus Persib Bandung Dan Persija Jakarta)." *Jurnal Bina Mulia Hukum* 5(2): 347–61.
- Chung, Emily, Francis Farrelly, Michael B. Beverland, and Ingo O. Karpen. 2018. "Loyalty or Liability: Resolving the Consumer Fanaticism Paradox." *Marketing Theory* 18(1): 3–30.
- DeLeon, Abraham P. 2006. "The Time for Action Is Now! Anarchist Theory, Critical Pedagogy, and Radical Possibilities." *Journal for critical education policy studies* 4(2): 72–94. <http://www.jceps.com/archives/521>.
- Effendy, Meydian, and Endang Sri Indrawati. 2020. "Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Agresif Pada Suporter Sepakbola Panser Biru Banyumanik Semarang." *Jurnal EMPATI* 7(3): 140–15.
- Harmawan, Hafizh, Adnani Budi Utami, and Hetti Sari Ramadhani. 2022. "Fanatisme Pada Suporter Bola: Menguji Penanan Kematangan Emosi." *INNER: Journal of Psychological Research* 2(2): 116–22.
- Kurland, Justin, Shane D. Johnson, and Nick Tilley. 2014. "Offenses around Stadiums: A Natural Experiment on Crime Attraction and Generation." *Journal of Research in Crime and Delinquency* 51(1): 5–28.
- Kusuma, Yoseph Benny. 2017. "Motivasi Kehadiran Pendukung Wanita Di Stadion Sepakbola Indonesia." 1(1): 18–33.
- Laban, Serenaldi Fridus, Andi Taufan Bayu, and Apri Satriawan Chan. 2021. "Fanatisme Suporter Tim Persipura Di Jabodetabek." *Seminar Nasional STKIP Kusuma Negara 2021*: 83–90.
- Mackellar, Joanne. 2006. "Fanatics, Fans or Just Good Fun? Travel Behaviours and Motivations of the Fanatic." *Journal of Vacation Marketing* 12(3): 195–217.

- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Soucebook*. 3rd ed. Los Angeles: Sage Publication, Inc.
- Mubina, Muhammad Fathan. 2020. "Fanatisme Dan Ekspresi Simbolik Di Kalangan Suporter Sepakbola : Kajian Etnografis Terhadap Kelompok Suporter Psis Panser Biru Dan Snex." *Endogami: Jurnal Ilmiah k* 3(2): 137. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/endogami/article/view/30673/17368>.
- Ni'am, Lubabun, and Wisnu Prasetya Utomo. 2013. "Sayap Selatan Elang Jawa: Ekspresi Identitas Fanatisme BCS PSS Sleman." *Jurnal Studi Pemuda* 2(2): 187–200.
- Pradipta, G. D. 2015. "Sportivitas Dalam Keolahragaan Sebagai Bagian Pembentukan Generasi Muda Dan Nasionalisme." *Jurnal Ilmiah CIVIS* V(1): 713–24.
- Prastya, Narayana Mahendra. 2016. "Analisis Framing Dalam Riset Public Relations." *INFORMASI Kajian Ilmu Komunikasi* 46(2): 193.
- Romadhon, M Irfan. 2020. "Peran Sabhara Dalam Mencegah Terjadinya Kericuhan Dalam Pesta Demokrasi Pemilu 2019 Di Wilayah Hukum Polres Salatiga." *Indonesian Journal of Police Studies* 4(1): 359–408.
- Rusdianto, Y B. 2021. "Motivasi Suporter Panser Girl Dalam Mendukung Klub PSIS Semarang." *Indonesian Journal for Physical Education and ...* 2(2): 454–64. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes/article/view/45379%0Ahttps://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes/article/download/45379/20619>.
- Silwan, Argubi. 2012. "Behavior Pattern , Characteristics and Fanaticism Panser Biru Group PSIS Semarang." 1(1): 25–35.
- Steele, Jennifer L, Richard J Murnane, and John B Willett. 2010. "Low-Performing Schools Attract and Keep Academically Talented Teachers ? Evidence." *Journal of Policy Analysis and Management* 29(3): 451–78.
- Supriyono Purwosaputro, Agus Sutono. 2021. "Filsafat Manusia Sebagai Landasan Pendidikan Humanis." *Jurnal Ilmiah CIVIS* 10(1): 27–44.
- Sutono, Agus. 2017. "Konsep Manusia Pancasila Sebagai Landasan Strategi Kebudayaan." *Universitas PGRI Semarang*: 241–46.
- Syaptia, A. 2019. "Pembentukan City Branding Melalui Identitas Klub Lokal (Studi Pada Klub Lokal Psis Semarang)." *Ilmu Komunikasi*. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ilkom/article/view/15801>.
- Tamami, Abd. Bassith. 2021. "The Rivalry of Football Supporters in Indonesia at Fanaticism Frame of Bonek and Aremania." *Journal Research of Social, Science, Economics, and Management* 1(3): 189–200.
- Tleubayev, Seraly Sh et al. 2017. "The Game as the Essence of Culture." *Espacios* 38(54).
- Wulandari, Vitri, Mahmud Yunus, Aryan Eka Prastya Nugraha, and Antono Herry Purnomo

Adhi. 2021. "The Role of Capital Structure, Human Resources, and Technology in Increasing Salt Farmers' Income." *SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* 15(1): 157–65.

Yunus, Mahmud, Etty Soesilowati, Dewi Liesnoor Setyowati, and Thriwaty Aarsal. 2020. "Can Online Transportation Applications Improve Driver Professionalism?" *International Journal of Scientific and Technology Research* 9(2): 3155–59.

Fanatisme Panser Biru PSIS Semarang, Salam Loyal Tapi Pintar

Agus Sutono¹, Galih Dwi Pradipta², Rahmat Sudrajat³, Mahmud Yunus⁴

^{1,3} Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas PGRI Semarang

² Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas PGRI Semarang

⁴ Program Studi Ekonomi, Universitas PGRI Semarang

Email: agussutono@upgris.ac.id

ABSTRACT

Supporters of fanaticism should not cause casualties. In essence, human life is more valuable than the love of football. The specific purpose of this study was to analyze the form of Panzer Biru fans' fanaticism and the efforts made by loyal but smart principles. This study uses a qualitative method to achieve the goal of analyzing the fanaticism of Panser Biru supporters to the detriment of supporters with the principle of loyal but smart greetings. The data collection technique used observation, documentation, and in-depth interviews with informants. The informants in this study were 5 (five) members of the Blue Panzer supporters of PSIS Semarang. Data analysis used an interactive model, including data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The conclusions in this study are the efforts made by the Blue Panzer Supporters to mature the supporters with the principle of "loyalty but smart" which means that Blue Panzer Supporters have loyalty but must have a clear mind. Fanaticism by showing a positive attitude that can benefit PSIS Semarang and avoid negative behavior that can harm itself, PSIS, and society. The education for the Blue Panzer Supporters through their Instagram social media is, if you enter the stadium, you must buy an anarchist ticket and always guard both on the road and inside the stadium.

Keywords: Fanaticism; Supporters; Blue Panzer; Loyalty; Support

ABSTRAK

Fanatisme suporter seharusnya tidak sampai menimbulkan korban jiwa, Pada hakikatnya nyawa manusia lebih berharga dari kecintaan terhadap sepak bola. Tujuan khusus penelitian ini untuk menganalisis bentuk fanatisme suporter Panser Biru dan upaya mencegah kerusakan dengan prinsip salam loyal tapi pintar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mencapai tujuan menganalisis fanatisme suporter Panser Biru untuk mencegah kerusakan suporter dengan prinsip salam loyal tapi pintar. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara secara mendalam kepada informan. Informan pada penelitian ini adalah 5 (lima) anggota suporter Panser Biru PSIS Semarang. Analisis data menggunakan interactive model, meliputi koleksi data, reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan. Simpulan dalam penelitian ini yaitu adanya upaya yang dilakukan oleh

pengurus Suporter Panser Biru untuk mendewasakan suporter dengan prinsip “salam loyalitas tapi pintar” yang artinya Suporter Panser Biru memiliki loyalitas tetapi harus mengedepankan pikiran jernih. Fanatisme dengan menunjukkan sikap yang positif yang dapat menguntungkan PSIS semarang dan menghindari perilaku negatif yang dapat merugikan dirinya sendiri, PSIS maupun masyarakat. Edukasi pengurus Suporter Panser Biru melalui media sosial instagramnya adalah, jika masuk stadion harus beli tiket, jangan anarkis dan selalu menjaga ketertiban baik di jalan maupun di dalam stadion.

Kata kunci: Fanatisme; Suporter; Panser Biru; Loyalitas; Suportifitas

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan olahraga yang paling digemari di Indonesia. Hampir setiap Kota memiliki Klub Sepakbola. Setiap Klub Sepakbola memiliki Suporter yang siap mendukung Tim Sepakbola. Fanatisme suporter sepakbola di Indonesia sangat tinggi, sehingga setiap pertandingan stadion hampir penuh oleh suporter. Peristiwa fanatisme suporter yang baru terjadi adalah tragedi Kanjuruhan yang menelan korban lebih dari 125 jiwa. Kronologis tragedi Kanjuruhan Malang diawali dari ketidakpuasan sebagian suporter Aremania yang tidak dapat menerima kekalahan 2-3 dari Persebaya. Beberapa suporter meluapkan kekecewaannya dengan turun ke lapangan. Polisi mencoba menghalau dengan tameng, saat semakin banyak suporter yang turun ke lapangan polisi menembakan gas air mata, dan beberapa tembakan gas air mata diarahkan ke tribun yang menyebabkan kepanikan suporter untuk segera keluar meninggalkan Lapangan Kanjuruhan. Akibatnya terjadi desak-desakan dan penyumbatan di pintu keluar yang mengakibatkan ratusan suporter meninggal dunia dan terluka

Fanatisme suporter seharusnya tidak sampai menimbulkan korban jiwa (Tamami, 2021); (Adzkiya & Junaedi, 2019). Pada hakikatnya nyawa manusia lebih berharga dari kecintaan terhadap sepak bola (Mubina & Amirudin, 2020); (Sijabat & Yunus, 2020). Tragedi Kanjuruhan Malang seharusnya tidak lagi terulang dimasa depan. Fanatisme suporter seringkali dimaknai secara negatif (Hapsari, 2011), seperti kerusuhan antar suporter, perusakan fasilitas stadion, penjarahan pada penjual sekitar stadion dan hal negatif lainnya (Kurland, Johnson, & Tilley, 2014). Fanatisme yang mengarah pada perilaku negatif ini tidak hanya merugikan bagi suporter dan klub saja tetapi juga merugikan masyarakat sekitar (Humphreys, 2019); (Wulandari, dkk, 2021).

Terdapat banyak kelompok suporter sepak bola di Indonesia, seperti Bobotoh yang mendukung Persib Bandung, Bonek suporter Persebaya Surabaya, Jakmania suporter Persija,

suporter PSIS Semarang yaitu Panser Biru (Pasukan Suporter Semarang Biru) dan Snex yang merupakan singkatan dari Suporter Semarang Extreme (Silwan, 2012). Kedua pendukung setia PSIS Semarang ini memiliki riwayat konflik kericuhan dimasa lalu (Junaedi, Nugroho & Wahyono, 2017), meskipun saat ini dua kelompok suporter, Panser Biru dan Snex telah sepakat bersama-sama mendukung PSIS Semarang secara damai dengan menjunjung tinggi nilai sportifitas. Panser Biru dan Snex juga memiliki riwayat pernah berkonflik dengan suporter Persip Kalong Mania dan Suporter Persijap Jepara Banaspati.

Filosofi fanatisme suporter Panser Biru diharapkan dapat memaknainya secara positif dengan memberikan dukungan kepada PSIS Semarang untuk berprestasi ditingkat Nasional maupun Internasional (Nasikhah & Setyowati,2015); (Arsal, dkk, 2020). Pola perilaku yang menunjukkan fanatisme positif diantaranya menyaksikan pertandingan langsung dengan membeli tiket, bernyanyi memberikan semangat kepada pemain PSIS Semarang saat bertanding, menampilkan koreo tiga dimensi untuk memberikan citra kreatifitas suporter, membeli kostum atau *merchandise* resmi untuk mendukung usaha pendanaan klub (Mubina dan Amirudin, 2020).

Penelitian tentang fanatisme suporter telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Mubina & Amirudin (2020) yang menyatakan Bentuk fanatisme suporter suporter Panser Biru dan Snex, yaitu loyalitas tanpa batas suporter dalam mendukung PSIS Semarang, cinta dan totalitas dalam mendukung PSIS Semarang. penelitian yang dilakukan oleh Silwan (2012) menyimpulkan bahwa pola perilaku agresif Panser Biru yaitu frustrasi-agresi, peran pendukung Panser Biru sebagai sumber materi PSIS, pemahaman fanatisme suporter panser biru untuk mendukung PSIS, pengaruhnya terhadap masyarakat yang diuntungkan secara ekonomi sedangkan bagi pemain tim PSIS merasa tidak nyaman dengan perilaku agresif yang ditimbulkan. Hasil penelitian Effendy & Indrawati (2020) menyatakan bahwa Perilaku agresif suporter sepakbola seperti, tindak

kekerasan/tawuran antar suporter, pengrusakan fasilitas umum dan penjarahan berdampak buruk pada masyarakat. Salah satu upaya mengendalikan dan mengurangi perilaku agresif suporter dapat dilakukan dengan empati.

Penelitian Rusdianto (2021) menghasilkan temuan bahwa perempuan yang bergabung dengan Panser Girl Semarang dikarenakan kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri bagi perempuan. Penelitian Ni'am & Utomo (2013) Pertarungan identitas suporter tidak hanya menyuarakan fanatisme tapi juga perbedaan identitas yang berbeda. Utami & Ramadhani (2022) semakin tinggi emosi maka semakin rendah fanatismenya, semakin rendah emosi maka semakin tinggi fanatismenya. Penelitian yang dilakukan oleh Laban, Alsaudi, & Chan, (2021) menyatakan bahwa bentuk perilaku fanatisme suporter sepakbola tercerminkan melalui sifat loyalitas tanpa batas mendukung tim kesebelasan kebanggaanya sikap konsumtif akan jersey original. Penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Purwanto (2021) menyatakan bahwa penanggulangan anarkisme suporter dapat melalui penghukuman kepada terdakwa dan mengedepankan proses pencegahan dengan mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya anarkisme suporter yang dapat dilakukan dengan kebijakan penanaman nilai-nilai sportivitas dan *fairplay* serta pembinaan suporter.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka dapat diidentifikasi masalah fanatisme suporter Panser Biru yang dapat mengarah pada hal negatif dan dapat merugikan bagi suporter, PSIS Semarang, Sepak bola nasional maupun masyarakat. Tujuan khusus penelitian ini untuk menganalisis bentuk fanatisme suporter Panser Biru dan upaya mencegah kerusuhan dengan prinsip “salam loyal tapi pintar”.

METODE PENELITIAN

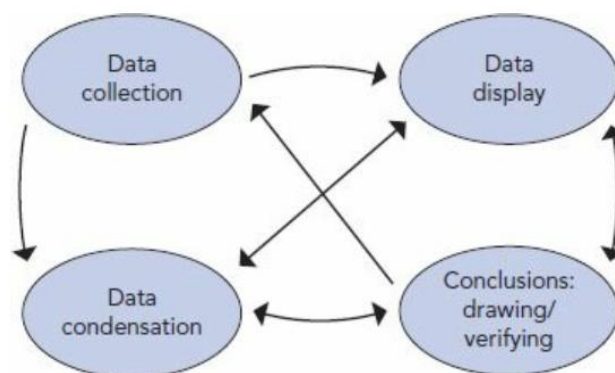
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mencapai tujuan menganalisis fanatisme suporter Panser Biru untuk mencegah kerusuhan suporter dengan prinsip salam loyal

tapi pintar. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan untuk merasakan, melihat, mendengarkan dan mengalami secara langsung atmosfer fanatisme suporter Panser Biru. Teknik pengambilan data dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis berbagai sumber referensi yang relevan untuk melengkapi data yang berkaitan dengan fokus penelitian fanatisme suporter Panser. Peneliti juga melakukan teknik pengambilan data dengan melakukan wawancara secara mendalam kepada informan.

Pemilihan informan menggunakan persyaratan informan Spradley (2006) yaitu enkulturasi budaya, keterlibatan secara langsung, latar budaya yang berbeda, memiliki waktu yang cukup dan non-analitis. Berdasarkan persyaratan tersebut, informan pada penelitian ini adalah 5 (lima) anggota suporter Panser Biru PSIS Semarang. Alasan penentuan informan 5 (lima) anggota suporter Panser Biru karena dianggap sebagai pelaku yang terlibat langsung dan memiliki informasi yang dibutuhkan dalam menganalisis fanatisme suporter Panser Biru, menganalisis upaya untuk mencegah kerusuhan suporter karena tidak ada kecintaan terhadap sepakbola yang sebanding dengan nyawa manusia.

Alur dan proses penelitian ini mengikuti skema penelitian kualitatif dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data primer serta dukungan data sekunder untuk melengkapi data. Dalam analisis data peneliti menggunakan interactive model, meliputi koleksi data, reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Gambar. 1 *Interaktif Model*



Sumber : Milies And Huberman 2014

Peneliti melihat analisis sebagai tiga arus aktivitas yang bersamaan meliputi, data condensation (kondensasi data), data display (tampilan data) dan *conclusions: drawing/verfying* (penarikan kesimpulan/verifikasi). Pada tahap Koleksi data peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Pengambilan data dilakukan oleh peneliti dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap pengkondensasian data peneliti mempertajam, memilah, memfokuskan data dari koleksi data yang diperoleh oleh peneliti. Pengkondensasian data disesuaikan dengan fokus penelitian, sub fokus dan indikator yang sesuai dengan tema Fanatisme supporter Panser Biru. Langkah selanjutnya dalam analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan WU yang merupakan salah satu supporter Panser Biru, diperoleh informasi bahwa fanatisme Suporter Panser Biru terhadap PSIS Semarang dapat terlihat dari pembelian atribut PSIS dan kehadiran supporter di stadion untuk mendukung PSIS. Menonton secara langsung di stadion memiliki sensasi dan suasana yang berbeda dibandingkan menonton pertandingan PSIS di layar televisi. Semangat mendukung klub tercinta dengan meneriakkan semangat dan menyanyikan lagu dukungan memberikan luapan kecintaan terhadap PSIS. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Laban, Alsaudi, & Chan, (2021) yang menyatakan Bentuk fanatisme supporter supporter Panser Biru dan Snex, yaitu loyalitas tanpa batas supporter dalam mendukung PSIS Semarang, cinta dan totalitas dalam mendukung PSIS Semarang.

Pada saat di stadion Jatidiri, supporter menampilkan kreatifitas koreo 3 dimensi sebagai wujud kreatifitas, supporter panser biru selain menyanyikan yel-yel dukungan terhadap PSIS, seringkali Suporter PSIS menyanyikan yel-yel “gojekan” dengan tujuan untuk menyerang

mental pemain lawan. Suporter Panser Biru ditempatkan disebelah selatan atau dibelakang gawang. Hal ini untuk memisahkan antara Suporter Panser Biru dengan Suporter lawan yang berada di sebelah Barat untuk menghindari sesuatu yang tidak diinginkan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pola perilaku yang menunjukkan fanatisme positif diantaranya menyaksikan pertandingan langsung dengan membeli tiket, bernyanyi memberikan semangat kepada pemain PSIS Semarang saat bertanding, menampilkan koreo tiga dimensi untuk memberikan citra kreatifitas suporter, membeli kostum atau *merchandise* resmi untuk mendukung usaha pendanaan klub.

Informan YB salah satu anggota Korwil Panser Biru, menjelaskan bahwa terdapat persyaratan kepada Anggota Panser Biru ketika akan menyaksikan pertandingan PSIS di stadion untuk tidak boleh melakukan tindakan anarkis, selalu menjaga ketertiban baik di jalan maupun di dalam stadion serta meminta suporter untuk membeli tiket tidak “bodongan” masuk ke stadion. Himbauan ini disampaikan melalui instagram Panser Biru sebelum pelaksanaan pertandingan kepada seluruh anggota dan komunitas Panser Biru. Harga tiket Liga 1 di Stadion Jatidiri sendiri di sebelah Selatan dan Utara Seharga Rp. 85.000, sebelah Timur seharga Rp.100.000 dan sebelah Barat VVIP seharga Rp. 200.000. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Purwanto (2021) menyatakan bahwa penanggulangan anarkisme suporter dapat melalui penghukuman kepada terdakwa dan mengedepankan proses pencegahan dengan mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya anarkisme suporter yang dapat dilakukan dengan kebijakan penanaman nilai-nilai sportivitas dan *fairplay* serta pembinaan suporter.

Fanatisme Suporter Panser Biru menurut informan YP, paling tidak terdiri dari Loyalitas, Suportifitas dan Totalitas. Maksud arti dari loyalitas yaitu saling membantu teman sesama suporter, jika terdapat teman yang tidak memiliki uang untuk menyaksikan pertandingan di Stadion biasanya teman yang lain akan membelikan tiket. Loyalitas sesama

Suporter Panser Biru seperti kekeluargaan. Suportifitas Suporter Panser Biru dibuktikan untuk berusaha menerima hasil pertandingan, menang kalah merupakan hal yang biasa, suporter memang beberapa kali turun lapangan ketika istirahat pertandingan ketika kedudukan PSIS masih tertinggal, hanya untuk menyampaikan semangat dan dukungan ke pemain PSIS, biasanya dengan kata-kata “yuh bisa yuh”, tanpa melakukan tindakan yang anarkis atau melakukan perusakan. Totalitas Suporter Panser Biru ditunjukkan dengan membeli *jersey*, atribut PSIS dan datang langsung mendukung PSIS di Stadion baik pertandingan kandang maupun tandang. Saat pertandingan tandang dengan jarak dekat seperti ke Solo atau Sleman, Suporter Panser Biru Rombongan menggunakan motor. Sementara pertandingan dengan jarak jauh menggunakan BUS yang dikordinir oleh pengurus Panser Biru.

Saat pertandingan antara PSIS Semarang dengan Persebaya Surabaya pernah terjadi sedikit kesalahpahaman antara Bonek dengan Panser Biru karena adanya provokator. Ketika pertandingan sedang berlangsung diluar stadion terdapat provokator yang menggunakan *jersey* PSIS dengan memprovokasi Bonek Suporter Persebaya. Provokator memang bertujuan untuk mencari keributan, sampai saat ini Panser Biru masih menacaritahu siapa dan motif dari provokator tersebut. Selain provokator seringkali terdapat calo tiket yang menjual tiket jauh lebih mahal dari harga semestinya. Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh informan, Suporter Panser Biru pernah menjebak calo tiket dengan memesan beberapa tiket. Ternyata sistem pemebelianya seperti penjualan narkoba, calo tiket meminta pemesan tiket untuk meletakkan uang disalah satu tempat yang telah ditentukan sementara tiket diletakan ditempat yang berbeda. Suporter Panser Biru melihat calo tiket mengambil uang pembelian dan menangkap basah dengan memviralkannya melalui media sosial. Tiket yang dijual oleh calo setelah dicek dengan alat *barcode* ternyata palsu.

Suporter Panser Biru memiliki prinsip “salam loyal tapi pintar” artinya suporter panser biru harus loyal tapi harus berpikir jernih tidak berperilaku primitif yang melakukan tindakan

atau kerusuhan tanpa memikirkan alasan dan konsekuensinya. Melalui pengurus Suporter Panser Baru dan Korwil selalu memberikan edukasi kepada anggota untuk bersikap lebih dewasa. Fanatisme dengan menunjukkan sikap yang positif yang dapat menguntungkan PSIS Semarang dan menghindari perilaku negatif yang dapat merugikan dirinya sendiri, PSIS maupun masyarakat. Loyalitas terhadap Klub Sepakbola Semarang itu penting tapi jangan sampai fanatik buta yang tidak menggunakan akal jernih. Buat apa “ger geran” kalau tidak ada gunanya, lebih baik damai bersama dengan mendukung klub kesayangan masing-masing. Adanya “Tragedi Kanjuruhan” semakin menyadarkan bahwa Suporter Panser Biru harus belajar dari peristiwa yang memilukan dalam sejarah sepak bola Indonesia, peristiwa memilukan itu jangan sampai terjadi di Kota Semarang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dalam penelitian ini yaitu adanya upaya yang dilakukan oleh pengurus Suporter Panser Biru untuk mendewasakan suporter dengan prinsip “salam loyalitas tapi pintar” yang artinya Suporter Panser Biru memiliki loyalitas tetapi harus mengedepankan pikiran jernih. Fanatisme dengan menunjukkan sikap yang positif yang dapat menguntungkan PSIS Semarang dan menghindari perilaku negatif yang dapat merugikan dirinya sendiri, PSIS maupun masyarakat. Edukasi pengurus Suporter Panser Biru melalui media sosial instagramnya adalah, jika masuk stadion harus beli tiket, jangan anarkis dan selalu menjaga ketertiban baik di jalan maupun di dalam stadion.

DAFTAR PUSTAKA

Adzkiya, N., & Junaedi, F. (2019). Kerusuhan Suporter PSIM dan PSS di Stadion Sultan Agung dalam Bingkai Media Lokal Yogyakarta. *Nyimak: Journal of Communication*, 3(2), 137-155.

- Arsal, T., Yunus, M., Handoyo, E., & Ahmad, S. (2020). Survival Strategy of Rice Farmers in Planting Paddy in Dry Season. *KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 12(2), 163-170.
- Astuti, L., & Purwanto, H. (2021). Penanggulangan Anarkisme Suporter Melalui Kebijakan Hukum Pidana (Studi Kasus Persib Bandung Dan Persija Jakarta). *Jurnal Bina Mulia Hukum*, 5(2), 347-361.
- Effendy, M., & Indrawati, E. S. (2020). Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Agresif Pada Suporter Sepakbola Panser Biru Banyumanik Semarang. *Jurnal Empati*, 7(3), 974-984.
- Hapsari, R. K. (2011). Strategi humas organisasi bonek 'green force 27' terhadap publik eksternal pada laga indonesia premier league 2011-2012 dalam memperbaiki image bonek. *Jurnal. Surabaya: Universitas Airlangga*.
- Humphreys, B. R. (2019). Should the construction of new professional sports facilities be subsidized. *Journal of Policy Analysis and Management*, 38(1), 264-270.
- Junaedi, F., Nugroho, H., & Wahyono, S. B. (2017). Relasi Bonek dan Jawa Pos dalam Perspektif Strukturasi. *Komunikator*, 9(2), 123-138.
- Kurland, J., Johnson, S. D., & Tilley, N. (2014). Offenses around stadiums: A natural experiment on crime attraction and generation. *Journal of Research in Crime and Delinquency*, 51(1), 5-28.
- Laban, S. F., Alsaudi, A. T., & Chan, A. A. S. (2021). Fanatisme Suporter Tim Persipura Di Jabodetabek. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 83-90).
- Mubina, M. F., & Amirudin, A. (2020). Fanatisme dan Ekspresi Simbolik Suporter Sepak Bola Panser Biru dan SNEK Semarang: Kajian Etnografis. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 3(2), 217-226.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). Qualitative data analysis: A methods sourcebook. 3rd. ed: *Thousand Oaks, CA: Sage*.
- Nasikhah, Z., & Setyowati, R. N. (2015). Peran Koordinator Bonek Dalam Mengendalikan Perilaku Agresif Suporter Persebaya (Bonek) Di Surabaya. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 1(3), 345-360.
- Ni'am, L., & Utomo, W. P. (2013). Sayap Selatan Elang Jawa: Ekspresi Identitas Fanatisme BCS PSS Sleman. *Jurnal Studi Pemuda*, 2(2), 187-200.
- Rusdianto, Y. B. (2021). Motivasi Suporter Panser Girl Dalam Mendukung Klub PSIS Semarang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(2), 454-464.
- Sijabat, R., & Yunus, M. (2020). Theory of Planned Behavior: Hilirisasi Program Pengarusutamaan Gender Pada Partisipasi Politik Wanita. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (Pp. 536-554).
- Silwan, A. (2012). Aggressive behavior pattern, characteristics and fanaticism Panser Biru Group PSIS Semarang. *Journal of Physical Education and Sports*, 1(1).
- Spradley, James P. 1997. Metode Etnografi. Terjemahan: Misbah Zulfa Elizbeth. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Tamami, A. B. (2021). The Rivalry of Football Supporters in Indonesia at Fanaticism Frame of Bonek and Aremania. *Journal Research of Social, Science, Economics, and Management*, 1(3), 189-200.

- Utami, A. B., & Ramadhani, H. S. (2022). Fanatisme pada suporter bola: Menguji penanan kematangan emosi. *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(2), 116-122.
- Wulandari, V., Yunus, M., Nugraha, A. E. P., & Adhi, A. H. P. (2021). The Role of Capital Structure, Human Resources, and Technology in Increasing Salt Farmers' Income. *SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 15(1), 147-155.



SURAT KONTRAK KERJA

No: 060/SKK/LPPM/HIBAH APBU/XI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **Dr. Senowarsito, M.Pd.** : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Rektor Universitas PGRI Semarang, selanjutnya disebut sebagai **Pihak I**
2. **Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil.** : Ketua Peneliti pada Penelitian HIBAH APBU Universitas PGRI Semarang, selanjutnya disebut sebagai **Pihak II**

Pihak I dan Pihak II sepakat untuk mengadakan kontrak kerja Penelitian HIBAH APBU yang dibiayai dari dana APBU Universitas PGRI Semarang tahun anggaran 2022, dengan judul ” **Kajian Filosofis Fanatisme Suporter Panser Biru Dan Snex Sebagai Upaya Pencegahan Kerusuhan Suporter Di Semarang**”.

HAK DAN KEWAJIBAN
Hak dan Kewajiban Pihak I
Pasal 1

Hak Pihak I

Menerima hasil penelitian dari **Pihak II** paling lambat tanggal **30 Desember 2022** melalui Simpelmas yang meliputi:

1. Laporan Penelitian Lengkap
2. Laporan Keuangan Asli, sesuai dengan sistem pelaporan yang berlaku.
3. Luaran Penelitian
4. Poster (dilampirkan dalam Laporan)

Pasal 2

Kewajiban Pihak I

1. Mencairkan biaya penelitian **Pihak II** yang bersumber dari APBU Universitas PGRI Semarang.
2. Melakukan money penelitian yang dilakukan **Pihak II**, pada bulan 30 November 2022
3. Menyelenggarakan seminar hasil penelitian yang dilakukan **Pihak II**.

Hak dan Kewajiban Pihak II

Pasal 3

Hak Pihak II

1. Mendapatkan biaya penelitian yang dicairkan dari APBU Universitas PGRI Semarang sebesar **Rp 18.500.000,-** melalui 2 (dua) termin. Termin I sebesar 70% dari total biaya yang akan dicairkan setelah memasukkan revisi proposal, instrumen penelitian, dan menandatangani kontrak kerja, kemudian termin II sebesar 30% dari total biaya yang akan dicairkan setelah seluruh kewajiban **Pihak II** diselesaikan.

Pasal 4

Kewajiban Pihak II

1. Segera melakukan penelitian sesuai dengan proposal yang diajukan, dengan melibatkan mahasiswa.
2. Melaporkan proses/tahapan penelitian kepada Pihak I.
3. Menyampaikan hasil penelitian yang telah dicapai pada "Seminar Hasil Penelitian" yang akan diselenggarakan oleh LPPM Universitas PGRI Semarang, Tahun 2023
4. Menyerahkan laporan akhir hasil penelitian sebanyak 1 (Satu) eksemplar (di luar kebutuhan tim peneliti) kepada:
 - a. Perpustakaan Universitas PGRI Semarang.
 - b. Jurusan yang bersangkutan di lingkungan Universitas PGRI Semarang.
5. Menyerahkan Laporan Keuangan sesuai dengan sistem yang berlaku
6. Melaporkan Luaran yang dijanjikan melalui Simpelmas V2

PENUTUP

Pasal 5

Pengumpulan laporan akhir paling lambat tanggal **30 Desember 2022**, keterlambatan pelaporan hasil penelitian akan dijadikan pertimbangan pembiayaan pada pengajuan proposal berikutnya.

Semarang, 02 November 2022

Pihak II

Pihak I

Dr. Senowarsito, M.Pd.
NIP.196108231987031003


Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil.
NIDN. 0601017807